IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL HIKMAH TEMPUREJO JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

ABDUL HADI
NIM. T20183154

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL HIKMAH TEMPUREJO JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

ABDUL HADI
NIM. T20183154

Di setujui pembimbing

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I, M.Pd.I
NUP : 20160364

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITUL HIKMAH TEMPUREJO JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari selasa: Selasa
Tanggal: 08 November 2022

Tim penguji

Ketua	sekretaris
Dr. H. Moh Anwar, S.Pd, M.Pd	**Dani Hermawan, M.Pd**
NIP: 196802251987031002	NIP: 198901292019031009

Anggota :

1. **Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I** ( )
2. **Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I, M.Pd.I** ( )

Menyetujui,
Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP: 196405111999032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلتَّوَّٰبِينَ وَيُحِبُّ ٱلۡمُتَطَهِّرِينَ ٢٢٢

Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (QS. Al-Baqarah; 222).[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Departemen agama RI, *Al quran dan terjemah, (Jakarta :Cahaya Quran,2013)*)20.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kasih sayang yang Allah Swt curahkan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua kami tercinta, (Bapak) Kusnari dan (Ibu) Sundari yang selalu melimpahkan do'anya untuk kami di setiap sujudnya, yang selalu mendukung pendidikan kami bahkan mereka rela berkorban harta dan nyawa agar kami dapat tumbuh dewasa dan bahagia, serta semua keluarga yang kami cintai.
2. Saudari kami, kakak (Ida Sa`adah) (Siti Maisaroh, Am.Kep) dan Adikku tercinta (Aurotun Nisa) yang telah memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

Segala puji hanya milik Allah Swt, maha suci Engkau ya Allah tempat bermula segala pengetahuan tempat kembali segala pengharapan tiada sedarah pun ilmu yang kami miliki selain yang Engkau anugerahkan pada kami, shalawat serta salam kami haturkan kepada Rasulullah Saw yang telah membimbing ummat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik islam. Alhamdulillah hingga pada akhirnya skripsi kami yang berjudul "Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di Mts Baitul Hikmah Tempurejo Jember" telah selesai. Semoga dengan kehadirannya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

Lahirnya karya sederhana ini juga tidak lepas dari dukungan banyak pihak. sekecil apapun andil mereka, tentu hal itu termasuk pelengkap dalam hitungan lahirnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang teramat dalam penulis haturkan kepada:

1. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember Yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian ini
3. Dr. Rif`an Humaidi, M.Pd.I Kepala jurusan pendidikan islam dan bahasa
4. Dr.H. Moh Anwar, S.Pd, M.Pd Selaku Koordinator Program Studi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu untuk menyetujui hasil skripsi yang telah dielesaikan.

5. Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
7. Titarini, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian hingga terselesainya hasil skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, arahan, doa dan semangat kepada penulis dampai selesainya skripsi ini.

Penyusunan laporan penelitian berupa skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan-kekurangan. demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya maka penulis berharap ada saran dan juga kritik yang bersifat konstruktif atau membangun. akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember 03 Oktober 2022

Penulis

ABSTRAK

Abdul Hadi, 2022. *Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.*

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum berbasis lingkungan, Karakter

Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan madrasah yang berkualitas dan bermutu, kurikulum merupakan suatu program pembelajaran yang ada di Madrasah untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan adalah perwujudan dari salah satu komponen pada program adiwiyata yang mana dalam pelaksanaannya kurikulum tersebut dapat mengintegrasikan mata pelajaran yang ada dengan materi lingkungan.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember, 2) Bagaimana Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember. 2) Mendeskripsikan Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

penelitian ini menggunakan teknik atau metode penelitian kualitatif dan pendekatannya dengan pendekatan deskriptif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, sedangkan subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, dan analisis data yang dilakukan dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang 1)Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan seperti a).Mengembangkan lintas mata pelajaran/menyisipkan materi lingkungan hidup pada beberapa mapel Ipa,Ips,Fiqih.b)Mengembangkan materi lingkungan hidup yang ada dimasyarakat sekitar melalui kegiatan jumat bersih.c)Mengembangkan kegiatan kurikuler untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan meningkatkan kesadaran tentang lingkungan. 2) Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin seperti a) Peraturan yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah mengenai kedisiplinan keaktifan sekolah, seperti disiplin jam masuk sekolah, shalat duha dan dzuhur berjamaah, larangan berbuat gaduh didalam kelas. b)Sanksi peringatan, teguran dan denda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

hal

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Judul Penelitian 1

B. Konteks Penelitian 7

C. Fokus Penelitian 8

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 10

F. Definisi Istilah 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 23

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III METODE PENELITIAN 60

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... 60

B. Lokasi Penelitian..... 61

C. Subjek Penelitian..... 61

D. Teknik Pengumpulan Data..... 62

E. Analisis Data 65

F. Keabsahan Data..... 66

G. Tahap-Tahap Penelitian 67

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 69

A. Gambaran dan obyek penelitian..... 69

B. Penyajian data dan analis 77

C. Temuan masalah 102

BAB V PENUTUP..... 114

A. Kesimpulan 114

B. Saran..... 115

DAFTAR PUSTAKA..... 116

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian **hal**

2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian 19

2.2 Ruang lingkup karakter 42

3.1 Subyek penelitian 62

3.2 Tahap-tahap penelitian 68

4.1 Profil Mts baitul hikmah 69

4.2 Temuan Masalah 102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian **hal**

4.1 gambar Mts baitul hikmah 78

4.2 lampion hasil karya siswa 79

4.3 pot dari sampah plastik..... 81

4.4 penanaman bibit pohon 83

4.5 hidroponik tanaman 84

4.6 kegiatan jumat bersih 88

4.7 siswa menyiram tanaman 89

4.8 tempat sampah berwarna 91

4.9 wawancara dengan kepala madrasah 95

4.10 suasana kedisiplinan di ruang kelas 97

4.11 memotivasi siswa yang melanggar 99

4.12 memotivasi siswa yang melanggar 100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks penelitian
Lampiran 2 Surat keaslian tulisan
Lampiran 3 Transkip wawamcara
Lampiran 4 Fieldnote observasi
Lampiran 5 Surat ijin penelitian
Lampiran 6 Jurnal penelitian
Lampiran 7 Surat selesai penelitian
Lampiran 8 Pedoman penelitian
Lampiran 9 Dokumentasi
Lampiran 10 Biodata penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan yaitu kurikulum, kurikulum menjadi peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagaimana dikutip oleh din wahyudin dalam buku nya menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.[2]

Keberhasilan suatu pendidikan tak terlepas oleh beberapa faktor penting yang diantaranya adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, selain itu lingkungan juga salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar yang baik.

Kondisi lingkungan madrasah yang baik akan menjadikan tempat kegiatan proses belajar mengajar yang nyaman dan efektif, hal ini tentu mendukung kegiatan belajar yang kondusif dan mampu meningkatkan kesadaran kepada warga sekolah untuk turut ikut bertanggung jawab daam upaya peduli terhadap lingkungan hidup dan pembanganan berkelanjutan.

Namun kenyataannya manusia sekarang dihadapkan pada masalah sosial seperti pencemaran lingkungan, kerusakan hutan, pemanasan global dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum, (*Bandung:Remaja Rosdakarya,2014.)5

berbagai bencana alam yang dakibatkan oleh manusia itu sendiri sehingga mengakibatkan banjir, tanah longsor, tsunami, sampah berserakan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan lingkungan hidup dan pengetahuan tentang cara melestarikan lingkungan seperti memilih sampah kotoran dan sampah plastik yang bisa didaur ulang sehingga berdampak pada kurangnya kesadaran diri dari manusia tersebut akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

Sebagaimana disebutkan dalam radar jember bahwa selama tahun 2021 sampah yang masuk ke TPA di pakusari sangat luar biasa, dalam seminggu rata-rata sekitar 1 juta kg sampah yang masuk kesana, sampah itupun dicampur aduk mulai sampah organik, anorganik, sampah plastic, kertas, daun batang pohon bahkan yang beracun, keberadaan sampah itu kian menggunung bahkan bisa dilihat dari kejauhan, apalagi disaat musim hujan kondisi pembuangan sampah semakin tidak terkontrol.[3]

Dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan manusia dengan pesat sehingga mau tidak mau perlahan lahan yang dulunya penuh dengan pohon dan tumbuhan sekarang menjadi lahan yang diganti dengan gedung-gedung yang mengakibatkan efek panas yang sangat panas dan tentunya akan menjadi permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah yang tidak efektif.

Pasal 65 poin ke empat UU No 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup disebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/07/03/2022/1-juta-kg-per-minggu-sampah-di-jember-menggunung-minim-pengolahan/ (diakses pada hari rabu 1 juni 2022 pukul 12:00)

dengan peraturan perundang-undangan.[4] kaitannya dangan hal ini institusi pendidikan diharapkan juga turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan hidup sehat tersebut melalui implementasi kurikulum yang berbasis lingkungan, madrasah dijadikan wadah yang tepat untuk menumbuhkan karakter kepedulian lingkungan tehadap peserta didik mulai sejak dini.

Kurikulum berbasis lingkungan secara umum adalah penambahan indikator lingkungan, penambahan indikator materi lingkungan tersebut disesuaikan dengan materi yang dapat diintegrasikan dengan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan adalah perwujudan dari salah satu komponen pada program Adiwiyata yang mana dalam pelaksanaannya kurikulum tersebut dapat mengintegrasikan mata pelajaran yang ada dengan materi lingkungan sehinga semua warga madrasah baik siswa, pendidik dan tenaga kependidikan memiliki karakter tentang kepedulian terhadap lingkungan.

Karakter peduli lingkungan adalah perwujudan sikap manusia terhadap lingkungan yang berupa tindakan kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi, karakter juga menjadi suatu ciri khas dan identitas suatu bangsa dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4]Undang-Undang RI.No 32 Tahun 2009, *Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Bab,X Pasal 65 Poin 4.hal 44
Https://Jdih.Esdm.Go.Id/Storage/Document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).Pdf
(Diakses Pada Hari Jum`At Tanggal 25 Februari 2022 Pukul 17:56)

Dalam Al-Qur'an, Allah juga berfirman sebagaimana kaitannya dengan pentingnya menjaga lingkungan yang tertulis di dalam surah Al A`raf ayat 56

وَلَا تُفۡسِدُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ بَعۡدَ إِصۡلَٰحِهَا وَٱدۡعُوهُ خَوۡفٗا وَطَمَعًاۚ إِنَّ رَحۡمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٞ مِّنَ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ٥٦

Artinya : *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (*Q,S Al a`raf:56).[5]

Dari ayat di atas dapat kita ambil pelajaran tentang bagaimana Allah memberi tugas kepada manusia untuk mencintai dan peduli terhadap bumi dan lingkungan dengan cara tidak merusak terhadap bumi, bumi tempat yang Allah ciptakan sangat indah dan beragam ini untuk di rawat oleh seluruh manusia dan tentu kepedulian itu timbul dari karakter yang harus terus di asah oleh setiap manusia.

Dari setiap masalah manusia dituntut untuk mencari jalan keluar dan dari permasalahan tersebut dan munculah program Madrasah berbasis lingkungan yang lebih dikenal dengan Madrasah Adiwiyata yang dilakukan sejak tahun 2006, program Adiwiyata merupakan kerjasama antara kementrian lingkungan hidup (KLH) dengan kementrian pendidikan dan kebudayan (kemendikbud) dalam upaya melestarikan lingkungan sehingga seluruh warga Madrasah mempunyai karakter akan kepedulian terhadap lingkungan, ada 4 komponen sebagai syarat dari Madrasah untuk menuju sebagai Madrasah Adiwiyata yang salah satunya adalah kurikulum berbasis lingkungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5]Departemen agama RI, *Al quran dan terjemah*, 157

Tujuan dari program Adiwiyata yang didalamnya memuat tentang pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan yaitu untuk menciptakan kondisi Madrasah yang baik dan ideal untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran bagi warga Madrasah sehingga semua warga Madrasah baik siswa, pendidik dan tenaga pendidikan tumbuh rasa kepedulian kepada lingkungan dan akan menjadi karakter yang melekat pada dirinya sendiri, berkaitan dengan tujuan dari program Adiwiyata tersebut maka madrasah hendaknya menerapkan program Adiwiyata dengan sebaik mungkin, guna terlaksananya suasana Madrasah yang sejuk dan bersih, sesaui dengan hasil skripsi yang di tulis oleh saudari Dina fatihul lathifah dalam skripsinya menyatakan hasil penelitiannya tentang Manajemen Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneiti setelah melakukan penelitian, terdapat Madrasah yang sudah berbasis Adiwiyata dan juga sudah menerapkan kurikulum berbasis lingkugan yang ada di Kecamatan Tempurejo yaitu Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah.[6]

Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah menerapkan Adiwiyata yang mana didalam salah satu komponennya terdapat kurikulum berbasis lingkungan dilatar belakangi oleh kepala sekolah yang berkoordinasi dengan pengawas Madrasah yang mendorong untuk mengikuti program Adiwiyata, dan kebetulan ada program di kementrian agama yang menawarkan program dan salah satunya program sekolah hijau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Observasi di Mts Baitul Hikmah 1 januari 2022

Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Titarini S,Pd.I sebagai berikut:

> "Melihat realita Madrasah yang berpotensi untuk dijadikan Madrasah yang berwawasan lingkungan dengan latar tempat yang dekat dengan pepohonan dan tanaman lain yang masih bagus dan tentu butuh perawatan yang selama ini masih di abaikan oleh warga sekitar dan juga Madrasah yang setiap hari tentu sampah dari jatuhnya batang dan daun dari pohon di sekitar sekolah yang menjadi permasalahan bagi Madrasah sehingga dengan diadakannya program Adiwiyata tersebut dapat meningkatkan kepedulian semua warga Madrasah terhadap lingkungan dan tentu menjadi salah satu tujuan untuk mendisiplinkan siswa terhadap kepedulian siswa dan semua dewan guru terhadap kebersihan dan lingkungan yang bersih dan hijau, dan alhamdulillah sejak kita mengikuti program Adiwiyata ini di tahun 2019 banyak perubahan yang sudah dirasakan dan dilaksanakan di Mts ini dan terbukti pada tahun 2021 ini kita dinobatkan sebagai Madrasah satu-satunya di Jember yang menerima penghargaan sebagai madrasah adiwiyata ".[7]

Dalam proses pelaksanaannya untuk menuju Madrasah Adiwiyata, Madrasah harus memenuhi persyaratan yang harus di penuhi yang salah satunya adalah kurikulum berbasis lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan itu sendiri adalah salah satu perwujudan dari salah satu komponen Madrasah Adiwiyata yang pada intinya Madrasah memberikan pembelajaran kepada siswa mengenai lingkungan dan siswa akan mendapat pengetahuan tentang lingkungan melalui pendidikan/madrasah.

Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah sudah meraih penghargaan sebagai Madrasah Adiwiyata di tahun 2021 dengan Nomer SK (188.45/250/1.12/2021) dan menjadi satu-satunya Madrasah Adiwiyata di kabupaten Jember dan sekaligus supaya menjadi percontohan bagi Madrasah-madrasah lainnya di Jember, Bupati Jember juga menyampaikan bahwa

[7] Titarini, diwawancarai oleh penulis, Jember, Selasa,22 Januari 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

penghargaan Adiwiyata ini diberikan kepada Madrasah atau Sekolah yang benar-benar peduli terhadap lingkungan hidup, menurutnya lingkungan hidup menjadi sangat penting karena ini sebagai pengingat bagi generasi muda.[8]

Secara teori dengan diterapkannya kurikulum berbasis lingkungan sebagai salah satu komponen Adiwiyata untuk madrasah ini belum tentu menjamin menumbuhkan pembentukan dan penanaman karakter yang baik pada siswa yang berkaitan dengan kepedulian siswa dan kedisiplinannya siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul "**Impelementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh rumusan masalah di bawah ini:

1. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember?
2. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] https://diskominfo.jemberkab.go.id/blog/detail/Bupati-Jember-Berikan-Penghargaan-Adiwiyata-Kepada-Sekolah-Peduli-dan-Berbudaya-Lingkungan-Hidup diakses pada hari rabu tanggal 1 juni 2022.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Adapun secara singkat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat keseluruhan.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam bidang implementasi kurikulum berbasis lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penellitian ini menjadi tolak ukur kemampuan peneliti dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah skaligus rujukan untuk melakukan peneliti selanjutnya, serta juga dapat memberi wawasan dalam kajian mendalam tentang implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo.

b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfat bagi Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, karena dengan adanya hasil penelitian yang dijabarkan dalam bentuk observasi dapat diketahui hal hal yang perlu di benahi dengan implementasi kurikulum berbasis lingkungan tersebut dan juga dapat menginspirasi bagi Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah untuk meningkatkan serta memperhatikan kurikulum berbasis lingkungan agar dapat senantiasa meningkatkan kualitas Madrasah dalam menumbuhkan karakter peserta didik.

c. Bagi Masyarakat Luas dan Pembaca

Dengan adanya penelitian ini maka bisa dijadikan sumber informasi dan dapat menambah wawasan mengenai kurikulum berbasis lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah.dan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang lain yang akan dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Definisi istilah juga digunakan sebagai acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalahan pengartian dalam menginterpretasikan isi dari karya tulis ini. Maka dari peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata-kata yang mendukung judul pada penelitian ini menurut pemahaman peneliti. Adapun pengertiandari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

A. Implementasi Kurikulum berbasis lingkungan

Implementasi Kurikulum berbasis lingkungan adalah sebuah pelaksanaan kurikulum yakni kurikulum yang memuat tentang materi lingkungan, secara umum kurikulum berbasis lingkungan merupakan penambahan indikator yang menyisipkan atau megintegrasikan materi tentang lingkungan.

B. Karakter siswa

Karakter adalah sebuah cara berpikir dan prilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter juga sangat melekat pada diri seseorang mulai dari balita hingga tua dalam bertindak berkegiatan, mengambil keputusan dan juga mencapai tujuan, karakter siswa adalah sebuah prilaku atau sifat yang melekat pada diri seorang siswa.

C. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter siswa yang di terapkan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember merupakan sebuah kurikulum yang di terapkan didalam pendidikan dengan menggunakan sebuah kolaborasi pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran di Madrasah dengan materi tentang lingkungan sehingga dengan pembelajaran atau kegiatan tersebut mampu menumbuhkan karakter terhadap siswa terutama dengan kesadaran untuk peduli dan cinta terhadap lingkungan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pemahaman, maka peneliti disini menguraikan dalam bentuk bab-bab agar mempermudah pemahaman dalam pembahasan ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuam penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Masalah yang diangkat adalah Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter siswa di Madrasah Tanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

Bab kedua adalah kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh orisinilitas penelitian maka dibab ini dicantumkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta landasan teori untuk memberikan arah pembahasan yang lebih kompleks

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi metode yang akan dilakukan yaitu meliput pendekatan dan jenis penelitian, lokasi peneitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

Bab empat hasil dan pembahasan yang berisi seputar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan masalah. Dari pembahasan ini rumusan masalah terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga menemukan penemuan yang bermakna.

Bab lima penutup yang berisi kesimpulan serta saran-saran dari peneliti pada bab ini dicantumkan hasil penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya), dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang hampir sama atau relevan dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Jurnal yang ditulis oleh Ela Nurhayati 2018, Program Studi Manajemen Pendidikan FIP dalam dalam jurnalnya yang berjudul " *Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Di Smp Negeri 16 Surabaya"*. Jenis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pengambilan data menggunakan teknik wawanacara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data meggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dan terakhir penarikan kesimpulan, dan untuk meningkatkan sebuah keperayaan hasil penelitian maka dilakukan pengecekan keabsahan data dengan uji krediibilitas, uji tranfebilitas, uji dependabilitas da uji konfirmabilitas.

   Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kurikulum berbasis lingkungan adalah penambahan beberapa indicator atau menyisipkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

beberapa indikator yang terintegrasi dengan lingkungan dimateri tertentu, kompetensi tenaga pendidik yaitu adanya peran aktif guru dalam mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik yaitu menghasilkan karya nyata terkait lingkugan dan mengkomunikasikan haisl pembelajaran melalui berbagai media, factor pendukung dalam implementasi kurikulum berbasis lingkungan yaitu seluruh warga sekolah, saran prasarana lembaga terkait, factor penghambat dalam implementasi kurikulum berbasis lingkungan yaitu sikap dan prilaku peserta didik, pola pikir guru dan murid, saran prasarana pembelajaran dan biaya yang terbatas, upaya upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu mengadakan sosialisasi, memberika himbauan berupa poster dan mengadakan program *ecoprener*.[9]

Persamaan peneltian tersebut dengan hasil dari peneliti adalah sama-sama membahas tentang kurikulum berbasis lngkungan dan dan teknik penulisannya menggunakan pendekatan kualitatif dan sama mengguanakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berbeda dari beberapa penelitian di atas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat variabelnya, dan juga subyek, obyek dan lokasi penelitian.

2. Skripsi yang ditulis oleh Lusiana 2018, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam skripsinya yang berjudul *"Pengelolaan*

[9] Ela Nurhayati,Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Di SMP Negeri 16 Surabaya),Jurnal,(*Jurnal Manajemen Pendidikan* ,Volume,2018)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kurikulum Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar Tanah Tinggal Ciputat". Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara dan studi dokumen, kemudian dianalisis untuk mengetahui pembentukan sikap peduli lingkungan melalui pengelolaan kurikulum berbasis lingkungan di sekolah dasar tanah tinggal putat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengelolaan kurikulum berbasis lingkungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dijalankan dengan baik. Meskipun demikian terdapat beberapa kekurangan seperti: 1) Dalam perencanaan kurikulum, kriteria belajar minimal (KBM) masih sangat kecil, kegiatan supervisi akademik belum tercantum dalam kalender pendidikan, guru tidak tepat waktu dan masih terdapat kesalahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. 2) Pelaksaanaan kegiatan intrakulikuler yang dilakukan kurang sesuai alokasi waktu yang ditentukan. 3) Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tim Adiwiyata belum dilakukan secara optimal meliputi pembinaan, pemantauan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan. 4) Evaluasi kurikulum berupa penilaian hasil belajar yang pengaitannnya baru didasarkan pada kesesuaian materi yang ada di KD.[10]

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan sama-

[10] Lusiani, *"Pengelolaan Kurikulum Berbasis Lingkungan D Sekolah Dasar Tanah Ciputat"*,(Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah,Jakarta,2018)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sama meneliti tentang kurikulum berbasis lingkungan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat perbedaan variabel pada judul pada penelitian ini lebih mebahas pada pengelolaan kurikulum berbasis lingkungan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Dina Fatihul Lathifah 2019, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam skripsimya yang berjudul "*Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Man 1 Jombang"*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif dan sumber data sekunder atau sumber data pendukung yang berasal dari luar sekolah atau masyarakat sekitar. teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara dan observasi.

   Hasil dari penelitian ini adalah Manajemen Sekolah Adiwiyata Di MAN 1 Jombang ditata dan dilaksanakan sedemikian rupa oleh madrasah untuk mencapai madrasah adiwiyata yang unggul, dan implikasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa adalah siswa menjadi terbiasa membuang dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, selain itu siswa juga dapat lebih kreatif dengan adanya perlombaan yang dilaksanakan di madrasah.[11]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian

[11] Dina Fathul Lathifah, "*Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Kaarakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Man 1 Jombang",*(Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat perbedaan dalam hasil pembahasan dan juga lokasi penelitian.

4. Jurnal yang ditulis oleh Nurhayati Dan Khairan,2019 Jurusan Geografi Dan Dosen Geografi dalam jurnalnya yang berjudul ”*Analisis Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Pembangunan Laboratorim UNP”*.penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif, pengambilan data melalui teknik observasi , wawancara dan dokumentasi.

   Hasil penelitian ini menunjukan pada mata pelajaran geografi di SMA pembangunan laboratorium UNP semua KD mata pelajaran georafi di integrasikan pada materi lingkungan hidup, pembelajaran geografi di sekolah tersebut bertujuan untuk mengubah sikap peserta didik agar dapat berhubungan baik dengan lingkungan hidupnya, guru lebih banyak menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan hidup guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran inkuiri, metode pembelajaran yang paling banyak diterapkan adalah metode tanya jawab.[12]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti tentang pelaksaan kurikulum

[12] Nurhayati Dan Khairani,”*Analisis Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Pembanguan Laboratorium UNP),*(Jurnal, Volume-3 NO-6, 2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berbasis lingkungan, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat perbedaan variabel pada judul pada penelitian ini bahwa peneliti menggunakan fokus penelitian yang memecah dari karakternya yaitu karakter peduli lingkungan dan karakter disiplin pada paserta didik sedangkan yang di bahas dalam jurnal ini adalah pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan.

5. Skripsi yang ditulis oleh Happy Suryaningpabudi, 2021 jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang berjudul "*implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di sekolah dasar pada masa pembelajaran daring*". penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi di lingkungan sekolah, kemmudian wawancara dengan subjek peneelitian dan diperkuat dengan kegiatan dokumentasi, keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan trianggulasi sumber dan teknik, teknik analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

   Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) implementasi penndidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di Sd Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta pada masa pembelejaran daring dilaksanakan melalui program-program yang berdasarkan 4 komponen, 1 kebijakan sekolah berbwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkugngan lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan pengelolaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sarana pendukung ramah lingkungan. Kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata ada masa pembelajaran daring adalah perubahan metode dan media yang terlalu mendadak, sinyal internet yang tidak stabil, pendamping peserta didik yang tidak semua mahir menjalankan internet, serta guru yang tidak dapat mengawasi peserta didik secara maksimal.[13]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat perbedaan dalam hasil pembahasan dan juga lokasi penelitian.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan

No	Nama,Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
a.	Lusiana, 2018, Skripsinya Yang Berjudul "Pengelolaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar Tanah Tinggal Ciputat	sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenispenelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti tentang kurikulum berbasis lingkungan	terdapat perbedaan variabel pada judul pada penelitian ini lebih membahas pada pengelolaan kurikulum berbasis lingkungan di sekolah dasar tanah tinggal ciputat, sedangkan pada penelitian peneliti mengacu dan lebih menekankan pada karakter pada siswa dan karakter tersebut adalah karakter peduli	pengelolaan kurikulum berbasis lingkungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasidijalankan dengan baik. Meskipun demikian terdapat beberapa kekurangan seperti: 1) Dalam perencanaan kurikulum, kriteria belajar minimal (KBM) masih sangat kecil pembelajaran. 2) pelaksaanaan kegiatan

[13] Happy suryaningpabudi, "*implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di sekolah dasar pada masa pembelajaran daring*".(skripsi:universitas muhammadiyah Surakarta.Surakarta,2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Nama,Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			lingkungan dan karakter disiplin pada sisiwa	intrakulikuler yang dilakukan kurang sesuai alokasi waktu yang ditentukan, lingkungan. 3) supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tim Adiwiyata belum dilakukan secara optimal. 4) Evaluasi kurikulum berupa penilaian hasil belajar yang pengaitannnya baru didasarkan pada kesesuaian materi yang ada di KD.
b.	Ela Nurhayati, 2018 Dalam Jurnalnya Yang Berjudul Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Di Smp Negeri 16 Surabaya	sama-sama membahas tentang kurikulum berbasis lngkungan dan dan teknik penulisannya menggunakan pendekatan kualitatif dan sama mengguanakan teknik wawacanara, observasi dan dokumentasi	fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat dalam variabelnya, subyek, obyek dan lokasi penelitian.	kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik yaitu menghasilkan karya nyata terkait lingkugan, factor penghambatnya yaitu sikap dan prilaku peserta didik, pola pikir guru dan murid, sarana prasarana pembelajaran dan biaya yang terbatas, upaya upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu mengadakan sosialisasi, memberikan himbauan berupa poster dan mengadakan program *ecoprener*.
c.	Dina Fatihul Lathifah,2019 Dengan Judul,"Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk	sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenispenelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti tentang kurikulum berbasis	terdapat pada fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat perbedaan dalam hasil pembahasan dan juga lokasi penelitian ,sedangkan pada penelitian peneliti	manajemen sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang ditata dan dilaksanakan sedemikian rupa oleh madrasah untuk mencapai madrasah Adiwiyata yang unggul, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama,Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Man 1 Jombang	lingkungan	mengacu pada membentuk karakter peserta didik yang mencintai lingkungan yang sehat dan berkarakter peduli lingkungan	Implikasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa adalah siswa menjadi terbiasa membuang dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, selain itu siswa juga dapat lebih kreatif dengan adanya perlombaan yang dilaksanakan di madrasah
d.	Nurhayati Dan Khairani, 2019, Jurnalnya Yang Berjudul ”Analisis Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Pembangunan Laboratorim UNP	sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenispenelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti tentang pelaksaan kurikulum berbasis lingkungan	yaitu terdapat pada fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat perbedaan variabel pada judul pada penelitian ini bahwa peneliti menggunakan fokus penelitian yang memecah dari karakternya yaitu karakter peduli lingkungan dan karakter disiplin pada paserta didik	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa gambaran pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata peajaran geografi, pada mata pelajaran geografi di SMA pembangunan laboratorium UNP semua KD mata pelajaran georafi di integrasikan pada materi lingkungan hidup, pembelajaran geografi di sekolah tersebut bertujuan untuk mengubah sikap peserta didik agar dapat berhubunganbaik denga lingkungan idupnya
e.	Nama happy suryaningpabudi 2021, skripsinya yang berjudul *implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di*	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	penelitian ini yaitu terdapat pada fokus penelitian yang diangkat peneliti dan juga terdapat perbedaan dalam hasil pembahasan dan juga lokasi penelitian.	pada masa pembelejaran daring dilaksanakan melalui program-program yang berdasarkan 4 komponen. Kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata ada masa pembelajaran daring

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama,Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	sekolah dasar pada masa pembelajaran daring			adalah perubahan metode dan media yang terlalu mendadak, sinyal internet yang tidak stabil, pendamping peserta didik yang tidka semua mahir menjalankan internet, serta guru yang tidak dapat mengawasi peserta didik secara maksimal.

Sumber: hasil peneliti

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya makan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kurikulum berbasis lingkungan merupakan salah satu komponen dalam program Madrasah Adiwiyata yang haru diterapkan oleh pendidikan Madrasah, kurikulum berbasis lingkungan adalah sebuah kurikulum yang mengintegrasikan materi mata pelajaran dengan dikaitkan dengan pendidikan lngkungan hidup, dalam pengelolaannya terdapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk menjalankan program tersebut sehingga berjalan secara efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan ini lebih memfokuskan kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter siswa dalam upaya membentuk karakter peduli lingkungan dan disiplin yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan

a. Pengertian

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Rancangan kurikulum dan implementasi kurikulum adalah sebuah sistem membentuk garis lurus dalam arti implementasi mencerminkan rancangan. Menurut Fullan "Implementasi adalah proses mempraktekkan/menerapkan suatu gagasan, program, atau kumpulan kegiatan yang baru bagi orang-orang yang berusaha atau diharapkan untuk berubah".[14]

Implementasi menurut brownedan widavsky adalah "Perluasan sebuah aktivitas yang saling menyesuaikan".[15] Miller mengemukakan bahwa "Implementasi merupakan suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan".[16] Sedangkan menurut Hasan menyatakan "Bahwa implementasi kurikulum adalah usaha sadar melaksanakan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi kenyataan".[17]

Menurut Syafruddin Nurdin implementasi adalah "Suatu proses, suatu kegiatan yang digunakan untuk mentransfer ide/ gagasan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: interes media, 2014) hal.6

[15] Syafruddin Nurdin, *guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: ciputat pers, 2002) hal. 70

[16] Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*,.6

[17] Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*,.6

program, atau harapan- harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan model tersebut".[18]

Secara etimologis, istilah kurikulum itu berasal dari bahasa yunani, yaitu *curir* yang mana artinya "pelari" dan *curere* yang artinya "tempat berpacu".[19] Dan juga kurikurulum berasal dari bahasa inggris "*curriculum"* berarti rencana pelajaran, sedangkan kurikulum menurut istilah adalah seperangkagt rencana dan pengaturan yang mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai bahan panduan penyelenggaraan kegiatan belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.[20]

Kurikulum juga memiliki arti sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dari awal sampai akhir program pembelajaran oleh siswa sebagai proses pembelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.[21]

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[22]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: ciputat pers, 2002) hal. 73

[19] Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*(Jakarta:PT Bumi Aksara,2015)22

[20] Ara Hidayat Dan Imam Machali,*Pengelolaan Pendidikan*,(Bandung:Pustaka Educa,2010),159

[21] Toto Rahmat, *Kurikulum Dan Pembelajaran*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2011),2

[22] Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)3

Sedangkan makna kurikulum yang tertulis di dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasioanal adalah kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai suatu tujuan, bahan pelajaran, isi serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelengaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.[23]

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspke pendidikan, mengingat pentingnya peranan kurikulum didalam pendidikan dan perkembangan keidupan peserta didik maka dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tidak bisa dilakukan dengan sembarangan, dalam melakuakan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat memfasilitasi penyelenggaran pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Sedangkan Menurut Alberty sebagaimana dikutip oleh Toto dalam bukunya bahwa kurikulum adalah semua kegiatan yang diberikan kepada seluruh siswa dibawah tanggung jawab sekolah.[24] Artinya kegiatan yang diberikan kepada siswa mulai dari awal masuk sampai keluar dari sekolah dan mampu memberikan suatu perkembangan kepada siswa baik intelektual, emosionalnya.

Berikut dikemukakan beberapa pengertian kurikulum menurut para ahli.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 5
[24] Toto Ruhimat, *Kurikulum Dan Pembelajaran*.10

Menurut Sukmadinata sebagaimana dikutip oleh Din Wahyudin menyebutkan bahwa kurikulum merupakan hal pokok dalam proses pendidikan formal dan kegiatan disitu memiliki hubungan yang saling berkaitan, kegiatan tersebut meliputi penyusunan desain kurikulum (perecnanaan) implementasi, dan pengembangan kurikulum yang meliputi kegiatan evaluasi serta penyempurnaannya.[25]

Menurut dinn wahyudin dalam bukunya Manajemen kurikulum menyatakan bahwa kurikulum adalah suatu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran disekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.[26]

Menurut Nasution menyatakan bahwa kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta stafpengajarnya.[27] Dari penjelasan Nasution tersebut dapat diketahui bahwa proses belajar-mengajar perlu direncanakan agar dapat berjalandengan lancar dan dipertanggungjawabkan.

Menurut Dakir mengemukakan bahwa kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik

[25] Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*,80
[26] Dinn wahyudin, *manajemen kurikulum*,33
[27] S. Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

untuk mencapai tujuan pendidikan.[28] Pernyataan Dakir tersebut juga dapat memberikan pemahaman bahwa kurikulum tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut saylor, alexander dan lewis sebagaimana dikuti oleh dinn wahyudin dalam bukunya bahwa kurikulum adalah sebuah perencanaan untuk menyediakan seperangkat kesempatan belajar bagi individu agar menjadi terdidik.[29]

Dari beberapa pengertian para tokoh mengeani kurikulum dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah sebuah rencana kegiatan pendidikan yang ditulis dari awal sampai akhir pembelajaran yang dirancang untuk menentukan isi, bahan ajar, tujuan yang akan dicapai oleh dan kurikulum juga merupakan suatu sistem pengelolaan yang kooperatif, komperehenshif, sistematik dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Adapun tahapan-tahapan kurikulum terdapat 5 bagian :

Tahap impelementasi atau pelakasanaan meliputi langkah-lagkah sebegai berikut :

1) Penyusunan rencana dan program pembelajaran (silabus,RPP, rencana, pelaksanaan pembelajaran)
2) Penjabaran materi(kedalaman dan keluasan)
3) Penentuan strategi dan metode pembelajaran

[28] S. Nasution,2
[29] Dinn wahyudin,52-53

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran
5) Penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar
6) Petting lingkungan belajar.[30]

Kurikulum berbasis lingkungan ialah sebuah komponen yang ada dalam program adiwiyata, yang mana dalam kurikulum berbasis lingkungan memuat beberapa hal dan seperangkat pembelajaran yang harus di integrasikan pada materi lingkungan sehingga maateri lingkkungan bisa tersampaikan kepada mahasiswa.

Dalam kurikulum berbasasis lingkungan ada aspek lingkungan yang dikaji didalamnya, undang-undang no 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menyatakan bahwaadalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan prilakunya yang mempengaruhi alam itu sendirikelangsungan perikehidupan kelangsungan manusia serta makhluk hidup lain.[31], hal yang sama disebutkan oleh sorjani menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah penelaahan terhadap sikap manusia dan prilakunya, dengan segenap tanggung jawab serta kewajiban untuk mencermati tatanan lingkungan dengan sebaik-baikya.[32]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Din Wahyudin,*Manajemen Kurikulum*,9

[31] Undang-undang repuplik indonesiano 32 tahun 2009tentang perlingdungan dan pengelolaan lingkungan hidup.2

[32] Mohamad Soerjani, dkk *lingkungan hidup(pendidikan, pengelolaan lingkungan dan kelangsungan pembangunan)* (Jakarta:yayasan institute pendidikan dam pengembangan lingkungan, 2007)28

Menurut Ahmad Fajarisma "kurikulum berbasis lingkungan secara sederhana dapat di implementasikan dengan cara penyampaian materi lingkungan hidup melalui kurikulun yang beragam variasi untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari".[33]

Artinya kurikulum berbasis lingkungan adalah sebuah penambahan materi tentang lingkungan yang disampaikan kepada siswa, kurikulum merupakan sebuah produk dari seperangkat asumsi tentang orang dan dunia dalam arti luas dan menggambarkan bentuk dari konsep realita. Kurikulum menjadi suatu perangkat penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan adanya kurikulum maka sasaran dan tujuan pembelajaran menjadi jelas dan terarah. Banyak anggapan yang memandang kurikulum hanya sebatas mata pelajaran. Akan tetapi dalam pandangan modern, kurikulum lebih dari sekedar rencana pelajaran. Kurikulum dalam pandangan modern meliputi segala sesuatu yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan yang merupakan pengalaman belajar bagi peserta didik. karena semua kegiatan yang dilakukan peserta didik memberikan pengalaman belajar, maka apa yang disebut kurikulum itu tidak terbatas pada mata pelajaran.

Madrasah Adiwiyata harus melaksanakan kurikulum berwawasan lingkungan dalam konteks kata, implementasi adalah

[33] Ahmad Fajarisma Budi Adam, "*Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri Di SDN Dinoyo 2 Malang*",(Jurnalkebijakan dan Pengembanga Pendidikan,Volume 2 Nomor 2,Malang,2014).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menerapkan ide, gagasan secara inovasi sehingga terjadi perubahan.[34] Dalam implementasi kurikulumberbasis lingkungan sekolah seharusnya sudah memasukan hal hal yang berkaitan dengan lingkungan di beberapa mata pelajaran.

Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan merupakan indikator kedua dari penilaian program adiwiyata, indikator pengembangan kurikulum berbasis lingkungan harus mengembangkan empat kriteria antara lain:

1) Pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran
2) Penggalian dan pengembangan materi serta persoalan lingkungan hidup yang ada dimasyarakat sekitar.
3) Pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya.
4) Pengembangan kegiatan kurikuler untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang lingkungan hidup.[35]

Dalam implementasi kurikulum berwawasan lingkungan harus melibatkan banyak orang termasuk kelompok administrator dan guru, karena guru merupakan faktor penting yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.

Guru dituntut untuk harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. sehingga mampu membentuk kompetensi pribadi peserta didik khususnya adalah pribadi yang peduli terhadap lingkungan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Anwar Hasnun, *Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakep dan Kepsek)*, (Yogyakarta:Datamedia, 2010) 84

[35] Endang haris, *sekolah adiwiyata* (Jakarta timur:PT penerbit erlanga,2019)15

disiplin, guru juga perlu untuk memperhatikan perbedaan siswa agar kurikulum dapat dikembangkan secara efektif, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah sangat ditentukan pada guru karena guru merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan komponen di sekolah. Dalam kurikulum berbasis lingkungan, guru dituntut untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran serta membawakan strategi pembelajaran yang tepat dan mampu mengangkat tema lingkungan hidup dalam pembelajarannya. Tugas guru tidak hanya sekedar *Transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value*. Guru harus mampu bertindak sebagai motivator, mediator, dan fasilitator pembelajaran.[36]

Indikator implementsi kurikulum berbasis lingkungan dijelaskan dalam buku pedoman Adiwiyata adalah sebagai berikut;

1) Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.
2) Mengembangkan isu lokal dan atau isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup sesuai dengan jenjang pendidikan.
3) Mengembangkan indikator serta instrumen penilaian mengenai lingkungan hidup.
4) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, 53

kegiatan didalam kelas, laboratorium, maupun di luar kelas.

5) Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran.
6) Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pelajaran lingkungan hidup
7) Mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan hidup, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
8) Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
9) Menerapkan pengetahuan lingkungan hidup yang diperoleh untuk memecahkan masalah lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
10) Mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup dengan berbagai cara dan media.[37]

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpilkan bahwa terdapat 10 indikator dalam proses keberhasilan pelaksanaan kurikulum berbasis llingkungan yang harus terpenuhi untuk mencapai hasil yang diinginkan

b. Dimensi-Dimensi Kurikulum

Setiap pengertian kurikulum bukan hanya menunjukkan rumusan definisi dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan tanpa makna, tetapi juga menggambarkan isi kurikulum, komponen

[37] Anwar Hasnun, *Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakep dan Kepsek)* 98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kurikulum, dan aspek kegiatan kurikulum. Dari beberapa pendapat dari berbagai ahli dan pakar dapat disimpulkan bahwa terdapat enam dimensi kurikulum yaitu:

1) Kurikulum Sebagai Suatu Ide

Ide kurikulum atau konsep kurikulum bersifat dinamis dalam arti akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, minat, dan kebutuhan peserta didik, tuntutan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Ide atau gagasan tentang kurikulum hanya ada dalam benak seseorang yang terlibat dalam proses penddikan baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti kepala dinas pendidikan, pengawas, dll.

Dimensi kurikulum sebagai ide, biasanya dijadikan langkah awal dalam pengembangan kurikulum, yaitu ketika melakukan studi pendapat. Sehingga dari beberpa pendapat atau ide-ide yang berkembang maka akan dipilih dan ditentukan ide-ide mana yang paling efektif, inovatif, dan konstruktif sesuai dengan visi misi dan tujuan pendidikan nasional.

2) Kurikulum Sebagai Suatu Rencana Tertulis

Dimensi ini biasanya tertuang dalam suatu dokumen tertulis, dimensi ini menjadi banyak perhatian orang karena wujudnya dapat dilihat, mudah dibaca dan dianalisis. Dimensi ini pada dasarnya merupakan realisasi dari dimensi kurikulum sebagai ide. Aspek yang perlu dibahas antara lain: pengembangan tujuan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kompetensi, struktur kurikulum, kegiatan dan pengalaman belajar, organisasi kurikulum, manajemen kurikulum, hasil belajar, dan sistem evaluaisi.

3) Kurikulum Sebagai Suatu Kegiatan

Kurikulum dalam dimensi ini merupakan kurikulum yang sesunguhnya terjadi di lapangan. kurikulum haruslah dimaknai dalam satu kesatuan yang utuh. Jika suatu kegiatan bukan termasuk kurikulum maka semua kegiatan di Madrasah maupun diluar Madrasah seperti program latihan profesi, pengenalan lingkungan Madrasah dan kuliah kerja nyata, bukan termasuk kurikulum. Padahal apa yang diperoleh peserta didik merupakan refleksi dan realisasi dari dimensi kurikulum sebagai rencana tertulis.

4) Kurikulum Sebagai Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai bagian dari kurikulum terdiri atas berbagai domain, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah guru, peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan. Kurikulum sebagai hasil belajar merupakan kelanjutan dan dipengaruhi oleh kurikulum sebagai kegiatan serta kurikulum sebagai ide.

5) Kurikulum Sebagai Suatu Disiplin Ilmu

Sebagai suatu disiplin ilmu berarti kurikulum memiliki konsep, prinsip, prosedur, asumsi, dan teori yang dapat di analisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dan di pelajari oleh pakar kurikulum, peneliti kurikulum, guru, atau calon guru, kepala Madrasah, pengawas atau yang lainnya. Yang ingin mempelajari tentang kurikulum, di Indonesia sendiri pada tingkat sekolah menengah pernah ada sekolah pendidikan guru, sekolah guru atas, pendidikan guru agama, dll. Tujuan kurikulum sebagai disimplin ilmu adalah untuk mengembangkan ilmu tentang kurikulum.

6) Kurikulum Sebagai Suatu Sistem

Sistem kurikulum merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dengan sistem pendidikan, sistem persekolahan, dan sistem masyarakat. Suatu sistem kurikulum disekolah merupakan sistem tentang kurikulum apa yang akan disusun, dan bagaimana kurikulum itu dilaksanakan. Sistem kurikulum mencakup tahap-tahap pengembangan kurikulum itu sendiri, mulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, evaluasi kurikulum, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum.[38]

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa suatu dimensi kurikulum merupakan batasan-batasan yang menjadi peran kurikulum dalam dunia pendidikan sehingga kurikulum memiliki peran yang sangat vital dalam proses pembelajaran dan keberlangsungan system madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2014)12.

c. Fungsi Kurikulum

Fungsi kurikulum dalam pendidikan tidak lain merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dalam hal ini juga merupakan alat untuk menempa manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Fungsi kurikulum juga dapat ditinjau dari berbagai prespektif antara lain adalah:

1) Fungsi Kurikukulum Bagi Madrasah

Kurikulum bagi Madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

a) Sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.
b) Sebagai pedoman untuk mengatur segala kegiatan sehari-hari di Madrasah tersebut. Fungsi ini meliputi , jenis program pendidikan yang harus dilakukan, cara menyelenggarakan setiap jen is program pendidikan.[39]

2) Fungsi Kurikulum Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan

Fungsi kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu alat untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan visi misi dan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum sebagai alat dapat diwujudkan dalam bentuk program, yaitu kegiatan dan pengalaman belajar yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3) Fungsi Kurikulum Bagi Kepala Madrasah

Fungsi kurikulum bagi kepala Madrasah merupakan sebagai pedoman untuk mengatur dan membimbing kegiatan sehari-hari di

[39] Legino, *Benang Merah Manajemen Dan Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019)29.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sekolah, baik kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler, pengaturan kegiatan ini sangatlah penting agar tidak terjadi tumpang tindih, seperti jenis program apa yang akan dilaksanakan, bagaimana prosedur pelaksanaannya, siapa orang yang bertanggung jawab, dan melaksanakan program pendidikan, kapam dan dimana program pendidikan dilaksanakan.

4) Fungsi Kurikulum Bagi Guru

Dalam praktik guru merupakan ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksana kurikulum di lapangan. Guru juga sebagai faktor kunci dalam keberhasilan kurikulum. Artinya guru tidak hanya sebagai pengembang kurikulum atau pelaksana kurikulum, guru betul-betul di tuntut untuk terus meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kurikulum itu sendiri, perkembangan IPTEK, perkembangan masyarakat, perkembangan psikologi belajar, dan perkembangan ilmu pendidikan.

5) Fungsi Kurikulum Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat kurikulum dapat memberikan pencerahan dan perluasan wawasan pengetahuan dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui kurikulum masyarakat dapat mengetahui apakah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkannya relevan atau tidak dengan kurikulum sekolah, Fungsi kurikulum bagi orang tua dapat dijadikan bahan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memberikan bantuan, bimbingan, dan fasilitas lainnya untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.[40]

Dari hasil pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan tentang fungsi kurikulum terdapat 5 fungsi yang harus dirasakan, berbagai elemen harus bisa menjadikan kurikulum sebagai salah satu hal yang mampu memberikan arah dan wawasan dalam proses berjalannya pendidikan.

2. Karakter

a. Pengertian

Kata karakter berasal dari bahasa latin *kharakter, kharrasein, kharrax,* dalam bahasa inggris *character* dan dalam indonesia *karakter*, yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam, dalam kamus poerwadaminta sebagaimana di kutip oleh abdul majid dan dian andayani, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.[41]

Menurut Novan Ardy Wiyani karakter merupakan ciri khas atau karakteristik asli yang di miliki seseorang yang tertanam kuat dalam pribadinya dan merupakan lokomotif sebagai penggerak individu untuk seseorang tersebut bersikap, bertindak dan merespon sesuatu yang sejalan dengan pedoman yang berlaku diasyarakat.[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*,16.

[41]Abdul Majid& Dian Andayani , *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011)11

[42]Novan ardani wiyani, *Pendidikan Karakter Beerbasis Total quality management* (Yogyakarta:Ar-Ruzzmedia,2-018)74

Menurut thomas lickona sebagaimana dikutip oleh agus wibowo, karakter merupakan pengetahuan mengenai kebaikan, lalu dapat menumbuhkan niat dan komitmen terhadap kebaikan tersebut yang pada akhirnya mampu dan benar-benar melahirkan atau melakukan suatu kebaikan.[43]

Menurut Suyanto karakter merupakan cara berpikir dan berprilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa danNegara.[44]

Maskudin mengatakan bahwa karater adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu) yang merupakan sari pati yang berkualitas dari aspek batin manusia, cara berpikir, cara berprilaku hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.[45]

Sedangkan karakter menurut Muchlas dan Hariyanto didefinisikan sebagai cara berpikir dan berprilaku yang khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara dan individu yang memiliki karakter yang baik adalah yang siap mengambil keputusan dan mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan tersebut.[46]

Dari pengertian para tokoh diatas dapat di simpulkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Abdul majid & dian Andayani,*Pendidikan Karakter Pespektifislam*,11

[44] Abdul Muis Thabrani, *Pengantar Dan Dimensi-Dimensi Pendidikan* (Jember:Stain Jember Press,2013)101

[45]Maskudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik.(Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga.Yogyakarta.2013)3*

[46] Muchlas Dan Hariyanto,*Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2011)41

bahwasanya pengertian karakter itu sendiri merupakan prilaku manusia dan cara berpikir yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari baik dengan diri sendiri, orang lain, keluarga, lingkungan, bangsa, negara, agama, hukum, dan adat istiadat baik perilaku atau karakter yang baik maupun karakter yang buruk. Dan orang berkarakter yang baik adalah orang yang bisa menerima setiap apapun resiko yang telah di lakukannya.

b. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karaker bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu pancasila meliputi:

1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia baik dan berharti baik, berpikiran baik dan berprilaku baik.
2) Membangun bangsa yang berkarakter pancasila.
3) Mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.[47]

Pendidikan karakter dapat membentuk bangsa mempunyai jiwa patriotik atau suka menolong sesama, berkembang dengan dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan serta teknologi, beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa. Seseorang dapat di katakan berkarakter yang baik apabila bisa memahami tentang cara bergaul dengan orang lain. selain itu Pendidikan karakter juga berfungsi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Tim penyusun, *panduan pelaksanaan pendidikan karakter*, (jakarta:kementrian pendidikan karakter,2011) 3

1) Membangun kehidupan bangsa yang multikultural,
2) Membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik dan berpikiran baik serta keteladanan yang baik,
3) Membangun sikap warga negara yang mencintai damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan siapapun dengan harmoni.[48]

Fungsi pendidikan karakter juga dapat dilihat dari aspek tentang mengembangkan potensi dasar seorang anak agar berhati baik, berperilaku baik, serta berpikiran yang baik. Dengan fungsi besarnya untuk memperkuat serta membangun perilaku anak bangsa yang multikultur. Selain itu pendidikan karakter juga berfungsi meningkatkan peradaban manusia dan bangsa yang baik di dalam pergaulan dunia. pendidikan karakter sendiri dapat di praktekan dari berbagai macam tempat dan cara baik di Madrasah, dilingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat.

c. Nilai-nilai karakter

Ada 18 nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh diknas yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasionl yang diantaranya adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Tim penyusun,,3

Tabel 2.2
Ruang Lingkup Karakter

NO	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Religius	Menguapkan salam, berdo`a sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan ibadah keagamaan , merayakan hari besar keagamaan
2.	Jujur	Membuat dan mengerjakan tugas secara benar, tidak menyontek atau memberi contekan, membangun koperasi atau kantin kejujuran
3.	Toleransi	Mamperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, golongan serta menghargai perbaikan yang ada
4.	Disiplin	Guru dan siswa hadir tepat waktu, menegakkan prinsip dengan mendirikan *punishment* bagi yang melanggar dan *reward* bagi yang berprestasi
5.	Kerja keras	Pengelolaan pembelajaran yang menantang, mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi, berkompetisi secara fair
6.	Kreatif	Menciptakan ide-ide baru disekolah, menghargai karya yang unik dan berbeda, membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreativitas siswa
7.	Mandiri	Melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri, membangun kemandirian siswa melatih tugas-tugas yang bersifat individu
8.	Demokrasi	Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, selalu berdasarkan musyawarah mufakat
9.	Rasa ingin tahu	Sistem pembelajaran diarahkan untuk mengekspolasi keingintahuan siswa, sekolah memberikan fasilitas melalui media etak, elektronik dll
10.	Semangat kebangsaan	Memperingati hari-hari besar nasional, meneladani para pahlawan nasional berkunjung ketempat bersejarah
11.	Cinta tanah air	Menanamkan nasionalisme dan rasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NO	INDIKATOR	KETERANGAN
		persatuan dan kesatuan bangsa, menggunakan bahasa Indonesia dengan benar
12.	Menghargai prestasi	Mengabdikan dan memajang hasil karya disekolah, memberikan reward setiap wwrga sekolah yang berprestasi
13.	Bersahabat /komunikatif	Saling menghargai dan menghormati, guru menyayangi siswa dan siswa menyayangi guru
14.	Cinta damai	Meniptakan suasana kelas yang tentram, tidak menoleransi segala bentuk tindak kekerasan,
15.	Gemar membaca	Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca, setiap pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi
16.	Peduli lingkungan	Menjaga lingkungan kela, dan sekolah, memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya
17.	Peduli social	Sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu, melakukan kgiatan bakti social, melakukan kunungan didaerah atau kawasan marginal
18.	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab setiap perbuatan, melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.[49]

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter ada 18 belas macam karakter dalam dunia pendidikan yang harus dicapai untuk mencetak generasi yang memiliki kepribadian dan sikap yang baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Agus zainul fitri,*reinventing human character:pendidikan karakter berbasis nilai dan etika disekolah* (Jogjakarta:ar ruzz media, 2012)40-43

d. Proses Pembentukan Karakter

Karakter terhadap anak hendaknya menjadikan mereka terbiasa untuk berperilaku baik, sehingga ketika anak tidak melakukan kebiasaan baik itu yang bersangkutan akan merasa rendah. Dengan demikian, kebiasaan baik sudah menjadi semacam instink, yang secara otomatis akan membuat seorang anak menjadi tidak nyaman bila tidak melakukan kebiasaan baik itu.[50] Oleh karena itu, pembentukan nilai sejak dini terhadap anak perlu dilakukan.

Karakter yang kuat biasanya dibentuk oleh pembentukan nilai yang menekankan tentang baik dan buruk. Nilai ini dibangun melalui penghayatan dan pengalaman, membangkitkan rasa ingin dan bukan menyibukkan diri dengan pengetahuan. Adapun beberapa kaidah tentang pembentukan karakter, yaitu:

a) Kaidah bertahapan, artinya proses perubahan, perbaikan, dan pengembangan harus dilakukan secara bertahap. Seorang anak dalam hal ini tidak bisa dituntut untuk berubah sesuai yang diinginkan secara tiba-tiba dan instan, namun ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan sabar dan tidak terburu- buru. Adapun orientasi dari kegiatan ini adalah terletak pada proses, bukan pada hasil sebab proses pendidikan itu tidak langsung dapat diketahui hasilnya, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga hasilnya nanti akan paten.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50]Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 86.

b) Kaidah kesinambungan, artinya perlu adanya latihan yang dilakukan secara terus-menerus seberapapun kecilnya porsi latihan, yang penting latihan itu berkesinambungan sebab proses yang berkesinambungan inilah yang nantinya membentuk rasa dan warna berfikir seseorang yang lama-lama akan menjadi karakter anak yang khas dan kuat.

c) Kaidah momentum, artinya mempergunakan berbagai momentum peristiwa untuk fungsi pendidikan dan latihan. Misalnya menggunakan momentum bulan Ramadhan untuk mengembangkan atau melatih sifat sabar, kemauan yang kuat, dan kedermawanan.

d) Kaidah motivasi instrinsik, artinya karakter anak terbentuk secara kuat dan sempurna jika didorong oleh keinginan sendiri, bukan karena paksaan orang lain. Jadi proses merasakan sendiri dan melakukan sendiri adalah penting. Hal ini sesuai dengan kaidah umum bahwa mencoba sesuatu akan berbeda hasilnya antara yang dilakukan sendiri dengan hanya yang dilihat atau diperdengarkan saja. [51]

e) Kaidah membimbing dan mengarahkan, artinya pengarahan pada siswa harus dilakukan supaya mereka tetap pada jalan yang baik, jika siswa diaraahkan dan dibimbing pada hal yang baik maka siswa akan tumbuh karakter yang baik begitu pula dengan kepribadian siswa.[52]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Muhammad Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islami* (Jakarta: Al-I'tishom CahayaUmat, 2003)67-70

[52] Agus sujianto,*psikologi kepribadian*(jakarta:PT Bumi aksara,2008)hal133.

Oleh karena itu, pendidikan harus menanamkan motivasi yang kuat dan lurus serta melibatkan aksi fisik yang kuat, ini karena kedudukan seorang guru selain untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan anak-anak, juga berfungsi sebagai unsur perekat, tempat curhat dan sarana tukar pikiran bagi anak didiknya. Kaidah pembimbing, artinya perlunya bantuan orang lain untuk mencapai hasil yang lebih baik daripada dilakukan seorang diri. Karakter ini tidak bisa dilakukan tanpa seorang guru atau pembimbing.

3. **Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan dalam menumbuhkan karakter siswa**

   a. **Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan**

      1) **Pengertian**

Kurikulum berbasis lingkungan adalah kurikulum yang memuat tentang materi pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup yang disampaikan dengan beragam cara dalam upaya memberikan pemahaman tentanglingkungan hidup.

Dalam kurikulum berbasis lingkungan adalah aspek tentang lingkungan yang dikaji di dalamnya. Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan prilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kelangsungan prikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.[53] Senada dengan undang-undang tersebut Soerjani mengemukakan bahwa lingkungan hidup merupakan penelaahan terhadap sikap dan prilaku manusia, dengan segenap tanggung jawab dan kewajiban maupun haknya untuk mencermati tatanan lingkungan dengan sebaik-baiknya.[54]

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang yang didalamnya terdapat benda baik yang hidup maupun yang tidak hidup, dan prilaku manusia dalam lingkungan dapat mempengaruhi keberlangsungan kehidupan serta kesejahteraan di dalam lingkungan tersebut.

Pembelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat diperoleh melalui pendidikan lingkungan hidup (PLH) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.[55]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, hal2.

[54] Mohamad Soerjani, Dkk. *Lingkungan Hidup (Pendidikan, Pengelolaan Lingkungan Dan Kelangsungan Pembangunan)*, (Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan Dan Pengembangan Lingkungan, 2007),28.

[55] Tim MKU PLH, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014) 2.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kurikulum berbasis lingkungan merupakan model kurikulum yang mengaitkan materi-materi atau pokok bahasan dalam setiap mata pelajaran dengan lingkungan, selain itu strategi atau metode pembelajaran yang digunakan sedapat mungkin mendekatkan peserta didik dengan lingkungan, sehingga diharapkan timbul kesadaran untuk memanfaatkan, menjaga, mengelola lingkungan secara arif.

Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya selalu mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Karakter peduli lingkungan adalah sifat yang dimiliki seorang dalam menghargai lingkungan sebagai sumberdaya yang harus dijaga dan dipelihara fungsinya dengan slogan, bumi warisan dari nenek moyang, tetapi amanah dari anak cucu yang harus dijaga.[56]

Sikap atau karakter peduli lingkungan harus ditanamkan sejak dini pada diri seseorang agar kelak saat ia tumbuh dewasa sikap peduli terhadap lingkungan sudah melekat pada dirinya. siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama berada di lingkungan sekolah serta menjaga kebersihan dan keindahan kelas dan Madrasah.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Muchlas Samani Dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*. (Bandung PT Remaja Rosdakarya. 2013).129

[57] Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru Dan Gerakan Pramuka*.(Surabaya: Erlangga Group. 2012) 81

Karakter peduli lingkungan juga merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki. Hal ini sangat penting mengingat bahwa siswa seringkali berkomunikasi dan berhubungan dengan masyarakat sekitar.

Kepedulian peserta didik pada lingkungan dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif. Budaya sekolah yang kondusif adalah keseluruhan latar fisik lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman yang baik bagi tumbuh kembangnya karakter peserta didik seperti yang diharapkan.

2) Indikator karakter peduli lingkungan

Indikator peduli lingkungan bisa dilihat melalui indikator Madrasah dan kelas ketika seorang siswa melakukan tindakan di Madrasah maupun di kelas saat proses berlajar mengajar berlangsung.

Indicator yang harus dikembangkan dengan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yaitu mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata pelajaran dan monolitik sebagai mata pelajaran tersendiri atau muatan lokal dengan menyusun kurikulum, silabus pendidikan lingkungan hidup yang monolitik dan terintegrasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini bisa dibuktikan dengan jumlah guru yang mengampu pendidikan lingkungan hidup baik monolitik maupun terintegrasi dengan memiliki pendidikan lingkungan hidup sesuai beban materi yang diajarkan. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan juga ditandai dengan tersedianya bahan ajar/literatur/referensi yang relevan dengan isu lingkungan. Yang tidak kalah pentingnya adalah adanya dokumentasi hasil belajar pendidikan lingkungan hidup setiap peserta didik. Pengembangan Kurikulum berbasis lingkungan juga harus ditandai dengan teridentifikasinya isu lingkungan lokal yang dapat mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Indikator-indikator karakter peduli lingkungan pada siswa yaitu sebagai berikut :

a) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
b) Tersedianya tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
c) Menyediakan kamar mandi dan air bersih
d) Pembiasaan hemat energi.
e) Membuat biopori di area sekolah.
f) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
g) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan non-organik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

h) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organic

i) Menyediakan peralatan kebersihan.

j) Memprogram cinta bersih lingkungan.

k) Memelihara lingkungan sekolah.

l) Tersedianya tempat pembuangan sampah di dalam kelas.

m) Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan dengan tujuan membentuk karakter peduli lingkungan.[58]

Karakter peduli lingkungan bertujuan untuk mendorong kebiasaan mengelola lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanam jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta siswa dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dalam kehidupan dimanapun berada.

b. Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin

1) Pengertian

Pengertian secara etimologis "disiplin" berasal dari bahasa latin *discplina* yang artinya aturan-aturan , kaidah-kaidah, asas-asas dan patokan-patokan.[59] Istilah disiplin memiliki banyak makna yang beragam yang mana diantaranya adalah penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan seseorang terhadap perintah yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Martini,*Pembelajaran Standar Proses Bekarakter:*Matematika SMP Kelas 7,8,9 Berdasarkan Ktsp (Buku Pengayaan):Menvisualisasikan Setiap Konsep Dengan Alat Peraga,(Jakarta:Prenada Media Group,2011)5-6

[59] Gregorius Hariyanto,*Kamus Latin Bahasa Indonesia,*(Postula Stella Maris:Malang,2011)253

telah ditetapkan atau penyesuaian diri seseorang terhadap norma norma yang berlaku.

Menurut Gordon deperti dikutip Dian Fauzia disiplin merupakan prilaku dan tata tertib yang dilakukan oleh siswa atau seseorang yang sesuai dengan peraturan dan ketepatan atau prilaku yang diperoleh dari pelatihan dalam kelas.[60]

Menurut The Liang Gie sebagaimana dikutip oleh Ali Imron dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah" disiplin adalah sesuatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Menurut *Good's* dalam *Dictionary of Education* sebagaimana dikutip oleh Ali Imron dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah" mengartikan disiplin sebagai:

a) Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
b) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
c) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman dan hadiah.
d) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.[61]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60]Dian Fawzia,Dkk,*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar*,Http//Ejoernal. Unpak.Ac.Id, Diakses Tanggal 24 Mei Jam 12:30 2022

[61] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*(Jakarta:Bumi Aksara,2011),172

Istilah kedisiplinan memiliki makna yang beragam diantaranya yaitu penertiban dan pengawasan diri, penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan terhadap perintah pimpinan, penyesuaian diri terhadap norma-norma kemasyarakatan dan lain-lain.

Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk harus melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada.

Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan. Disiplin adalah proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin adalah suatu keadaan dimana seseorang didalam suatu organisasi tunduk dengan senang hati terhadap peraturan dan peraturan yang dibuat dapat diterapkan melalui proses didikan didalam kelas, sehingga dengan penerapan kurikulum berbasis lingkungan tersebut dapat membantu siswa dan semua warga Madrasah untu menjaga dan disiplin untuk selalu menjaga kebersihan Madrasah dengan tidak membuang sampah sembarangan, selain itu siswa yang sudah merasa nyaman belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

di area yang sejuk dan bersih dapat mmenyadarkan siswa untuk disiplin dalam hal apapun tentang tata tertib yang ada di Madrasah.

Selain menyadarkan seseorang untuk mentaati peraturan yang berlaku, disiplin juga berfungsi sebagai pencagah masalah, memecahkan masalah, dan mengatasi siswa yang berperilaku di luar kontrol. Dengan adanya disiplin, maka siswa akan dengan sendirinya mengikuti apa yang sudah menjadi peraturan. awalnya karena terpaksa, tapi dengan berjalannya waktu keterpaksaan itu akan menjadi sebuah kebiasaan. Dengan begitu siswa akan terhindar dari masalah.

2) Fungsi Karakter Disiplin

Fungsi disiplin bagi Tu'u Tulus sebagaimana dikutip oleh Eka S adalah menata kehidupan bersama, disiplin berguna atau berfungi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Sehingga tidak merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik, disiplin yang diterapkan pada masing-masing lingkungan memberi dampak bagi pertumbuhan pribadi yang baik karena terbiasa mematuhi aturan yang berlaku dan akan menjadi kebiasaan.[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Eka S,Ariananda all, Pengaaruh Kehidypan Siswa Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin,*Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol,1, No,2,Desember 2014

Menurut Singgih D Gunarsah disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah dapat:

a) Meresapkan pengetahuan dan pengertian social antara alain, mengetahui mana yang menjadi haknya dan mana hak orang lain.
b) Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti langsung mengerti larangan-larangan.
c) Mengerti tingkah laku baik dan buruk.
d) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukum.
e) Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.[63]

Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan sikapdisiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang baik.[64] Jadi, disiplin memiliki fungsi menyadarkan seseorang untuk mentaati peraturan yang berlaku. Perilaku disiplin memberikan dampak yang baik bagi kepribadian seseorang. Jika seseorang senantiasa disiplin dalam setiap hal,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Singgih, D Gunarso, *Psikologi untuk Membimbing*, (PT.Gunung Mulia, Jakarta, 2000), hlm. 135

[64] Eka S. Ariananda, all.

maka itu akan menjadi kebiasaan. Dan kebiasaan disiplin akan membangun kepribadian yang baik bagi seseorang.

3) Faktor yang mempengaruhi perkembangan Karakter Disiplin

Perkembangan karakter disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah :

a) Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua (orang dewasa)terhadap perilaku.

Pola asuh orang tua mempengaruhi bagaimana anak berpikir, berperasaan, dan bertindak. Orang tua yang dari awal mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan akan mendorong anak untuk mematuhi aturan. Pada sisi lain anak yang tidak pernah dikenalkan pada aturan akan berperilaku tidak beraturan.

b) Pemahaman tentang diri dan motivasi

Pemaham terhadap diri sendiri, apa yang diinginkan diri dan apa yang dilakukan oleh diri sendiri agar hidup menjadi lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses membuat perencanaan yang dibuat.

c) Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu

Relasi sosial dengan individu maupun lembaga sosial memaksa individu memahami aturan sosial dan melakukan penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial.[65]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] Daryanto, Surayatri, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media,2013)49-50

Kedisiplinan penting dimiliki peserta didik sehingga seorang guru harus mampu menumbuhkan perilaku disiplin dalam diri peserta didiknya, terutama disiplin diri. Maka dari itu, guru harus mampu melakukan hal-hal berikut:

a) Membantu siswa mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.

Setiap siswa lazimnya berasal dari latar belakang yang berbeda, mempunyai karakteristik yang berbeda dan kemampuan yang berbeda pula, dalam kaitan ini guru harus mampu melayani berbagai perbedaan tersebut agar setiap peserta didik dapat menemukan jati dirinya dan mengembangkan dirinya secara optimal.

b) Membantu siswa meningkatkan standar perilakunya karena peserta didik berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, jelas mereka ada yang memiliki standar perilaku tinggi dan ada yang memiliki standar perilaku rendah. Hal tersebut harus dapat diantisipasi oleh setiap guru dan berusaha meningkatkannya, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pergaulan pada umumnya.

4) Indikator kedisiplinan

Menurut Sofchah Sulistiyowati mengemukakan bahwa agar seorang siswa dapat belajar dengan baik, maka ia harus bersikap disiplin, terutama kedisiplinan belajar dalam hal-hal sebagai berikut:[66]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[66] Wahyu Ardian Nugraha, Skripsi, *Hubungan Kedisiplinan Belajar di Sekolah dan di Rumah dengan Prestasi belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus I Suberagung Jetis Bantul,* Tahun Ajaran2011/2012, hlm

a) Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran

Apabila siswa memiliki jadwal kegiatan belajar, ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya. Dalam hal ini jauh sebelumnya sudah diperintah membuat jadwal belajar sesuai jadwal pelajaran.

b) Kedisiplinan dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar.

Apabila seorang siswa sudah waktunya untuk belajar, kemudian diajak bermain oleh temannya, maka siswa tersebut harus bisa menolak ajakan teman tersebut dengan cara yang halus.

c) Kedisiplinan terhadap diri sendiri

Siswa dapat menumbuhkan semangat belajarnya sendiri baik di rumah maupun di Madrasah. Tanpa harus diingatkan, seorang anak seharusnya sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar. Selain itu, mereka juga senantiasa akan mematuhi segala peraturan yang ada tanpa adanya suatu paksaan.

d) Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik

Untuk menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dapat dilakukan dengan cara makan-makanan yang bergizi seimbang, istirahat yang teratur dan berolahraga secara teratur. Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik sangat penting karena hal tersebut akan sangat mempengaruhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

aktivitas sehari-hari. Contohnya ketika berangkat sekolah hendaknya sarapan terlebih dahulu supaya dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Menurut Wijaya dan Rusyan, indikator disiplin antara lain: Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru maupun siswa. Karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun tersebut yang meliputi: Patuh terhadap aturan Madrasah, menjaga dan melaksanakan tata tertib yang berlaku rutin dalam mengajar bagi guru, aktif dalam mengajar, tepat waktu dalam proses belajar mengajar, tidak membolos dalam proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan Pendidikan karakter disiplin guru dan siswa hadir tepat waktu, menegakkan prinsip dengan memberikan *punishment* bagi yang melanggar dan *reward* bagi yang berprestasi, menjalankan tata tertib sekolah.[67]

Dapat disimpulkan mengenai indikator disiplin adalah kesadaran semua warga Madrasah dalam mentaati peraturan Madrasah, menjalankan peraturan tersebut sesuai tugas masing-masing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Fitri, Agus Zainul, *Pendididkan karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta, AR-RUZZ Media, 2012), hlm.41

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang jenis datanya kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi.

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang implementasi kurikulum berbasis lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember, Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian studi kasus, studi kasus merupakan sebuah penelitian yang mendalam mengenai individu, kelompok, organisasi, program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu, tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian tersebut guna untuk bisa melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam melalui metode yang digunakan sehingga dapat menemukan fakta-fakta mengenai fokus penelitian yang akan digali secara mendalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah NPSN 20581609 yang beralamat Di Jln Cut Nya`Dien No 2 Tempurejo Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68173, pada tanggal 01 juni sampai dengan 14 juni dan dilaksanakan terus menerus, lokasi tersebut dipilih dengan alasan sebagai berikut:

1. Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah menerapkan kurikulum berbasis lingkungan yang dalam pelaksanaanya telah menyisipkan materi tentang lingkungan didalam RPP semua mata pelajaran dan memberikan materi tentang lingkungan didalam beberapa mata pelajaran seperti Fiqih,Ipa, Ips.
2. Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah merupakan satu-satunya Madrasah Swasta di Jember yang mendapat penghargaan dari Bupati Jember sebagai Madrasah Adiwiyata.
3. Proses pengajuan untuk naik tingkat dari Madrasah Adiwiyata tingkat Kabupaten ke tingkat Propinsi.

C. Subyek Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada tahap ini peneliti menentukan beberapa informan sebagai suatu subjek penelitian yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait masalah penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian (informan) penelitian ini menggunakan Teknik *purposive* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, *purposive* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu

tentang apa yang kita harapkan, atau mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas maka subyek penelitian yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Subyek penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Titarini S.Pd.	Kepala madrasah
2.	Nur Cholfah S.Pd.	Waka kurikulum
3.	Nur Ima daroini S.Pd	Waka kesiswaan
4.	Rofiatul hasana S.Pd	Guru BK
5.	Ir, Sri Widowati	Guru IPA
6.	Titin Sumarni S.E	Guru IPS
7.	Sulistiwati	Guru Fiqih
8.	Muhammad riansyah	Siswa Kelas VII
9.	M.Fahri Maulana	Siswa Kelas VIII
10.	Alif syahbani	Siswa Kelas IX

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti merupakan instrument pertama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek yang akan teliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen untuk mendapatkan data yang alamiah, menggali serta memaparkan data sesuai dengan keadaan lapangan.

Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti juga mampu mendokumentasikan, menganalisi, dan bertanya tanpa mempengaruhi dinamika obyek yang diteliti, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Observasi partisipasi pasif

Observasi sendiri merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Namun Jenis observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi partisipasi pasif, Observasi partisipan pasif adalah peneliti melakukan pengamatan tentang obyek-obyek atau observasi yang diperlukan dan tidak harus terlibat dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

a. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Termpurejo Jember.
b. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Termpurejo Jember.

2. Wawancara semi terstruktur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur yang dimaksud yaitu wawancara yang berpedoman kepada pedoman wawancara, tetapi ketika sewaktu-waktu ada pertanyaan diluar pedoman masih bisa dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

a. implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Termpurejo Jember.
b. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Termpurejo Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya numental dari seseorang, studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan juga wawancara dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian dari observasi dan juga wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh hasil dokumentasi.

Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi tersebut antara lain:

a. Letak geografis dan profil singkat Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.
b. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.
c. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.
d. Dokumen kurikulum berbasis lingkungan (madrasah adiwiyata).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai dengan pada tahap penulisan laporan.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapatdiceritakan kepada orang lain.

Adapun alur kegiatan analisis data kualitatif model interaktif menurut miles, Huberman dan saldana dengan langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Cara yang pertama adalah pengumpulan data yang mana pada tahap inilah yang dilakukan peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dari seluruh data yang dikumpulkan maka diperlukan keterampilan peneliti dalam menafsirkan dan menginterpretasikan data tersebut, hal ini karena data yang diperoleh bisa juga berbentuk angka yang mana membutuhkan penafsiran tersendiri oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan suatu proses menyeleksi, memfokuskan, menyerderhanakan, mengabstratksi serta mentransformasikan data yang terdapat dalam catatan lapangan ataupun transkip wawancara selama penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data di kondensas, maka tahap selanjutnya yakni mendisplyakan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. namun hal yang paling mudah dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnyaberdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Simpulan dan Verfikasi

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik diantara beberapa informan yang

di pilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi. Bagian ini merupakan gambaran dari usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data dilapangan. Dalam pengujian data yang diperoleh peneliti menggunakan trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber

   Trianggulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan metode yang sama

2. Triangulasi Teknik

   Trianggulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan menggunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dari wawancara diuji keabsahannya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menggunakan bentuk tabel mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Proses penelitian dari awal hingga akhir yang dilaukan peneliti secara bertahap. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.2
Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif

No	Tahapan	Indikator	Bulan										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Pra lapangan	Menyusun rencana penelitian	√										
		Memilih tempat penelitian	√	√	√	√	√						
		Mengurus surat peridzinan observasi					√						
		Menyiapkan perlengkapan penelitian					√						
		Penyusunan proposal					√						
		Seminar proposal					√						
2.	Kegiatan lapangan	Pengumpulan data						√					
3.	Analisis data	Observasi							√				
		Wawancara							√				
		Dokumentasi							√				
4.	Tahap penulisan laporan	Penyusunan hasil penelitian								√	√		
		Konsultasi hasil penelitian								√	√		
		Revisi									√	√	
5.	Tahap akhir	Pengurusan ujian skripsi											√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Baitul Hikmah Tempurejo

Tabel 4.1
Profil Mts Baitul Hikmah

Nama sekolah	Mts baitul hikmah
Alamat	Tempurejo
Jalan	Cut nya`dien
Desa/kelurahan	Tempurejo
Keamatan	Tempurejo
Kabupaten	Jember
Provinsi	Jawa timur
Kode pos	68173
No telepon	0331757844
Email	baitulhikmah1991@yahoo.com
Websit	http://mtsbaitulhikmah.sch.id
NPSN	20581609
NSS	121235090146
Status sekolah	Terakreditasi
Tahun berdiri	1970
Jenjang akreditasi	A
No SK akreditasi	
Tanggal SK akreditasi	164//BAP-SM/SK/XI/2017
Nama yayasan penyelenggara	BAITUL HIKMAH
jalan	Cut nya`dien
Alamat yayasan penyelenggara	Tempurejo
Desa/kelurahan	Tempurejo
Kecamatan	Tempurejo
Kabupaten	Jember
Provinsi	Jawa timur
Kode pos	68173
Telepon/fax	
Email	baitulhikmah1991@yahoo.com
Website	http://mtsb
Nomor & tanggal akte pendirian yayasan	
Nama notaris	
Nomor akte pendirian yayasan	20
Tanggal akte pendirian yayasan	2/2/1982

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nomor & tanggal pengesahan yayasan oleh kementrian hukum dan hak asasi manusia	
Nomor pengesahan yayasan	AHU-0019215.AH.01
Tanggal pengesahan yayasan	10 oktober 2015
Nomor dan tanggal ijin penyelenggara sekolah swasta	
No ijin penyelenggaraan	
Tanggal ijin penyelenggaraan berlaku s.d tanggal	
Identitas kepala sekolah	
Nama kepala sekolah	Titarin,s.pd
SK pengangkatan kepala sekolah	21
Nomor	019//YBH/SK/D/I/20
Tanggal	1-januari 2019
Alamat rumah	Tegal sari ambulu
No hp kepala sekolah	08124937322
NPWP sekolah	
Nomor	809407836-626000
Atas nama	Mts baitul hikmah
Kepemilikan tanah sekolah	
Status kepemilikan tanah	Hak milik
Atas nama	Yayasan baiyul hikmah tempurejo
Luas tanah seluruhnya	12,000 M2
Pemanfaatan tanah untuk bangunan sekolah	8,000 M2
Halaman, Lap, OR, taman dll	1,500 M2
Lahan kosong untuk pengembangan sekolah	2,500 M2
Komite sekolah	
Nomor SK penetapan komite sekolah	061/MTS BH/SK/Kom/2019
Tanggal SK penetapan komite sekolah	1-juli-2019
Nama ketua komite sekolah	Drs.M Khozin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Sejarah Madrasah Baitul Hikmah Tempurejo

Berawal dari keinginan masyarakat dan tokoh masyarakat sekitar 50 tahun lalu untuk diadakan sebuah tempat belajar ilmu keagamaan yang ada di daerah tempurejo yang lebih tepatnya di jln cut nyak dien No 2 kecamatan tempurejo kabupaten jember jawatimur.

Pada tahun 1968 seorang pemuda yang bernama baihaqi busri yang baru sepulang dari pondok pesantren besar dijawa timur yang ingin menyalurkan ilmunya kepada orang lain baik ilmu umum maupun ilmu agama, berawal dari pendidikan formal madrasah ibtidaiyah lalu ada keingingan untuk membangun pendidikan selanjutnya agar siswa tidak bingung untuk melanjutkan sehingg di dirikan madrasah baitul hikmah yang di pimpin oleh KH baihaqi busri.

Pada tahun 1978 secara resmi madrasah tsanawiyah baitul TEMPUREJO terdaftar pada departemen agama dengan nomor :L.m/3/249/B/1978, dan berganti nama menjadi madrasah tsanawiyah baitul hikmah sesuai dengan nama yang diajukan oleh KH Baihawi busri.

Seiring dengan berjalannya waktu dari proses dan perjuangan yang di bangun dan dilaksanakan oleh pimpinan lembaga dan juga guru-guru yang terlibat didalamnya sehingga bias melalui masa-masa yang rumit mulai dari gedung yang masih menumpang dan pinda-pindah tempat dan tak lupa juga ada orang yang mewakafkan tanah untuk keberlangsungan pendidikan tersebut dan pada perkembangan waktu berlalu madrasah baitul hikmah memiliki tempat yang menetap dari tahun 1983 menetap di jln cut nya` dien hingga sampai sekarang.

Bukan sesuatu mudah mempertaankan hal yang sudah ada dan dicapai namun kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas yang menjadi pegangan oleh kh baihaqi busri dan tak lupa juga doa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Visi Misi Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah

Setiap lembaga pendidikan termasuk lembaga pendidikan madrasah tsanawiyah baiul hikmah memiliki visi dan misi yang dapat menggambarkan tujuan yang ingin dicapai di lembaga pendidikan tersebut.

4. Visi Misi Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah

Setiap lembaga pendidikan termasuk lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah memiliki visi dan misi yang dapat menggambarkan tujuan yang ingin dicapai di lembaga pendidikan tersebut.

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah

Terbentuknya peserta didik yang berbudi luhur, berprestasi tinggi dan berwawasan luas serta peduli lingkungan

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah

1) Menciptakan tata budaya madrasah yang baik dan sopan.
2) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang professional berbasis lingkungan sesuai peratutan yang berlaku.
3) Mempersiapkan peserta didik kejenjang selanjutnya dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik yang mumpuni.
4) Meningktakan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
5) Mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan madrasah.
6) Melaksnakan pengelolaan madrasah secara demokratis dan professional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7) Mengelola pembiayaan madrasah secara transparan, efektif dan efisien.
8) Melaksanakn penilaian seara obyekif , terbuka dan akuntabel.
9) Mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, indah, dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

c. Tujuan Madrasah Baitul Hikmah

untuk mencapai visi dan misi di atas pendidikan pada madrasah tsanawiyah baitul hikmah tempurejo jember pada tahun pelajaran 2021-2022 ini yang akan dicapai adalah :

1) Meningkatkan rata-rata nilai ujian madrasah pada tahun pelajaran 2021/2022 mencapai nilai minimal 60,00
2) Meningkatkan kemampuan berbiara aktif maupun pasif dalam bahasa arab dan bahasa inggris
3) Mengembangkan kemampuan dalam bidang tekhnologi informasi dan komunikasi (komputer)
4) Menciptakan proses pebelajaran dengan pendekatan PAIKEM
5) Meningatkan pengetahuan peserta didik untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berjiwa agama islam yang diilmplementasikan melalui shalat berjamaah, diskusi keagamaan dan seni islami
6) Peserta didik gemar membaca al-quran dengan benar, fasih dan tartil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7) Peserta didik terbiasa melaksanakan akhlak dan kepribadian yang baik
8) Warga madrasah datang dan pulang tepat waktu dan tidak tidak ada jam pembelajaran yang kosong
9) Madrasah meiliki tim hadrah dan tim olahraga yang kompetitif pada tahun 2021/2022 ditingkat kabupaten dan provinsi
10) Warga madrasah pada tahun pelajaran 2021/2022 melakukan upaya pencegahan terhadap pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan dan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan
11) Meningkatnya kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan social.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Struktur organisasi

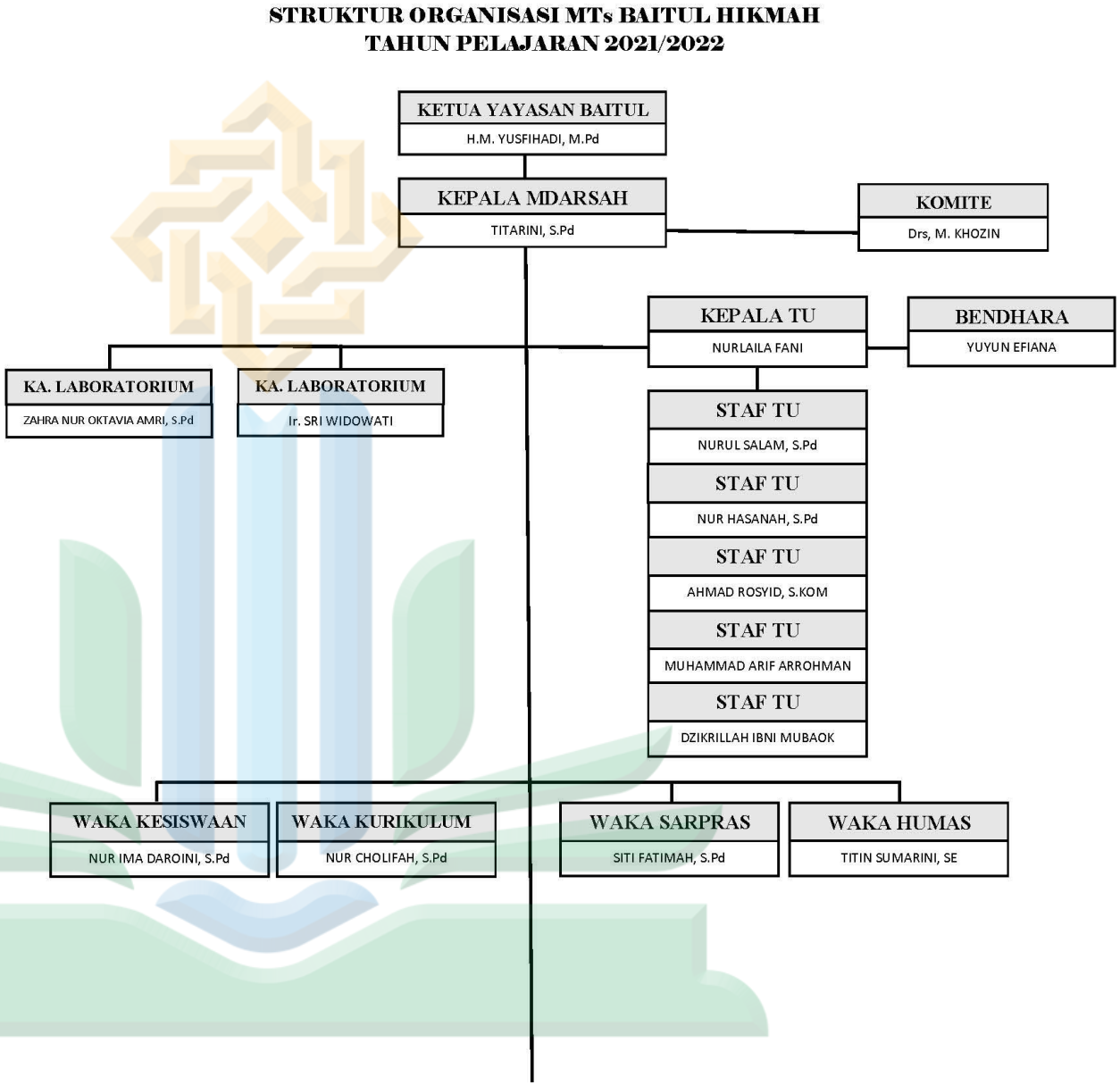

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

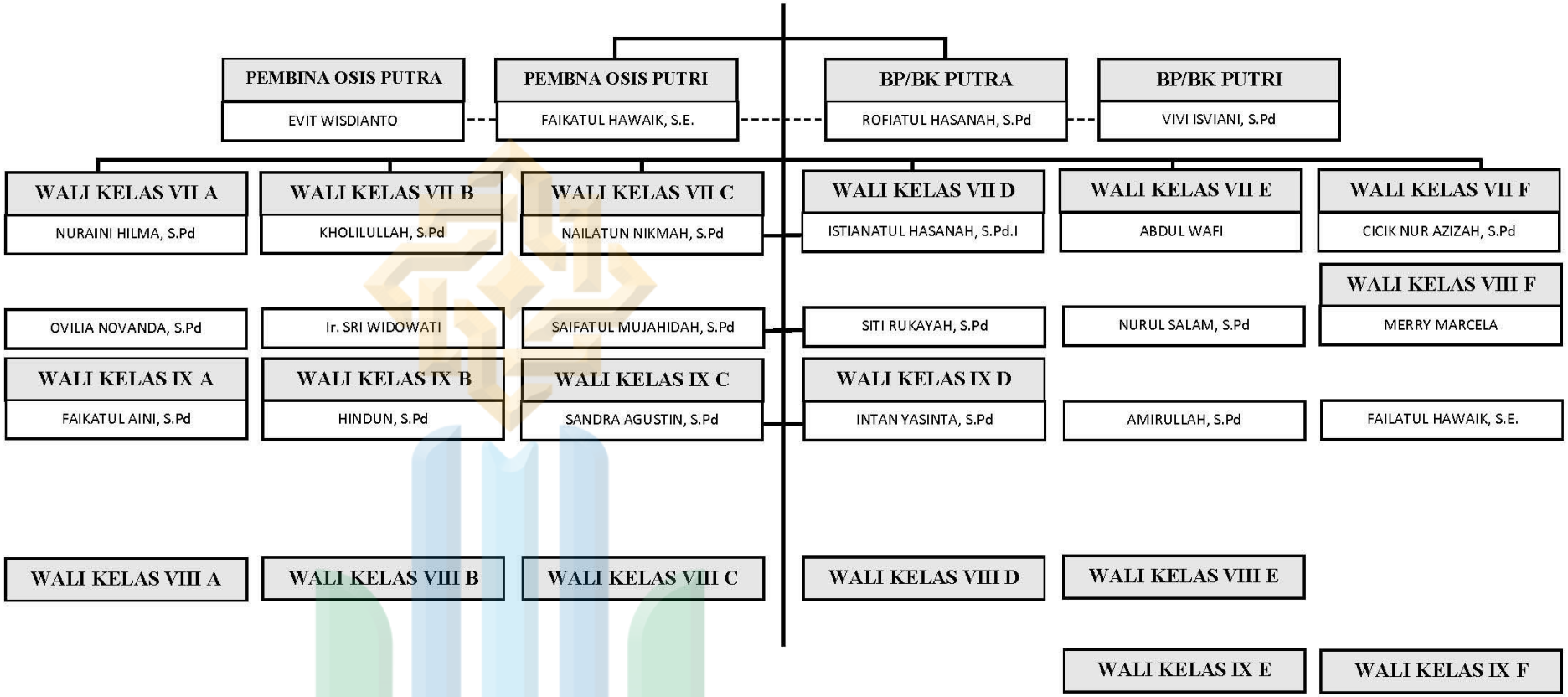

DEWAN GURU MATA PELAJARAN

SISWA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

B. Penyajian data dan analisis

Pada tahap ini peneliti menyajkan beberapa hasil pengalian data yang diperoleh Selama melakukan penelitian, kemudian langkah yang dilakukan adalah menginput kedalam bagian yang menjadi fokus permasalahan yang diambil oleh peneliti, lalu dijelaskan secara rinci yang disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi peneltian, sumber data yang diperoleh berasal dari obsevasi, wawancara dan dokumentasi

Dengan demikian pada uraian kali ini peneliti akan mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya mengenai Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

1. Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

Dalam rangka mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif, banyak Madrasah-madrasah di Indonesia menerapkan langkah-langkah taktis dalam melestarikan lingkungan Madrasahnya, hal ini dirasa Madrasah adalah tempat dimana guru, siswa dan para staf Madrasah melaksanakan aktifitas selama kurang lebih 8 jam, jika Madrasah kotor dan tidak bersih maka akan sangat mengganggu aktifitas pembelajaran di tempat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah terlihat bahwa Madrasah tersebut benar-benar menerapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Madrasah yang peduli terhadap wawasan lingkungan yang bisa di nilai dari tempat yang bersih dan lingkungan yang asri, di Madrasah ini dalam kesehariannya tampak bersih dan tingkat kesadaran buang sampah pada tempatnya sangat tinggi bahkan sampah yang ada tersebut dipilih dan di buang sesuai tempat masing-masing sampah seperti sampah organik dan sampah non organik.[68] Hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai kebijakan yang telah diwajibkan kepada semua elemen Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah dalam menerapkan peduli terhadap lingkungan, kebijakan tersebut hakikatnya sudah tercantum dalam visi misi Madrasah sebagaimana di ungkapkan oleh Titarini S,Pd dalam wawancaraya bersama peneliti:

> Seperti mereviuw dokumen 1 di visi misi itu kan kita harus mencantumkan peduli lingkungan harus juga mencerminkan lingkungan, kan itu sebelumnya tidak ada dan itu menjadi syarat administrasi untuk menuju sekolah adiwiyata, kita review atau ditambah visi misinya dengan yang berkaitan lingkungan baru setelah itu kita menambah di RPP itu bagi semua guru untuk menambah di RPP yang di buat untuk menambahkan atau mencantumkan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan kegiatan peduli lingkungan entah itu diletakkan di awal, di tengah atau di akhir yang penting berkaitan dengan lingkungan.[69]

before after

Gambar 4.1
Halaman Mts Baitul Hikmah before/after

[68] Observasi Di Mts Baitul Hikmah pada hari rabu, tanggal 01 juni 2022 jam 08:00 wib
[69] Titarini, di wawancarai peneliti pada hari jumat, tanggal 03 juni 2022 jam 08:00 wib

UNIVERSITAS NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Gambar diatas memperlihatkan suasana halaman Madrasah setelah pintu gerbang yang menyajikan suasana yang sejuk dan asri dengan banyak pepohonan, bunga dan tidak ada sampah berserakan di tanah.

Madrasah yang menerapkan aturan peduli lingkungan juga harus menjaga keseimbangan antara wawasan lingkungan. Salah satu cara untuk menambah wawasan tersebut adalah dengan menerapkan dalam mata pelajaran materi yang berbasis lingkungan. Seperti yang dikatakan ibu Nur Chalifah S.Pd selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai berikut:

> "Sebenarnya tidak ada perbedaan yang terlalu signfikan cuma jika kurikulum berbasis lingkugan itu pembuatan RPP harus di integrasikan atau di selipkan hal yang berkaitan dengan lingkungan, contohnya itu guru mengajak siswa setelah berdoa untuk memeriksa kelas apakah ada yang kotor dan juga mengenalkan siswa tentang manfaat menjaga lingkungan."[70]

Gambar 4.2
Rapat pembinaan pembuatan RPP kurikulum berbasis lingkungan

Gambar diatas dapat dijeelaskan mengenai proses rapat kepala Madrasah dan semua jajaran dewan guru dalam penerapan kurikulum

[70]Nur cholifah, diwawancarai oleh peneliti pada hari kamis 02 juni 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berbasis lingkungan dan dijelaskan tentang cara menyisipkan materi lingkungan dan cara membuat RPP yang terintegrasi dengan lingkungan.

Pelaksanaan Mata pelajaran Lingkungan dan saat ini adalah kurikulum 2013. Hal ini diperkuat lagi dengan pernyataan ibu Nur Ima Daroini tentang mata pelajaran dan penerapan kurikulum kehidupan sehari-hari selaku waka kesiswaan. Misalnya pada Silabus, RPP, materi pembelajaran, sumber belajar dan lokasi pembelajaran diintegrasikan dengan wawasan lingkungan.

Seluruh mata pelajaran yang ada di MTs baitul hikmah memuat materi yang berbasis lingkungan, Hal ini berdasarkan keterangan dari ibu ima selaku waka kesisawan MTs baitul hikmah.

> "Semua maple itu wajib minimal di pra pembelajaran jadi di RPP itu sudah di tambahkan materi atau kegiatan yang arahnya terhadap kepedulian lingkungan dan juga misalkan memberi motivasi kepada siswa kalau merawat lingkungan itu apa manfaatnya dan yang wajib itu setelah berdo`a wajib mengecek kebersihan kelas seperti di laci bangku dan dilantai kelas kalau belum bersih pelajaran tidak dimulai, Kalau mapel yang bisa menerapkan langsung itu kan maple tertentu contoh maple prakarya yang kemaren itu mempraktekkan daur ulang sampah/gelas plastik, contohnya seperti di depan ini dibuat lampion biasanya itu di beri lampu, ada juga yang membuat tepak dari plastik."[71]
> .

Keterangan di atas dijelaskan kembali dengan pernyataan Ibu nur ima daroini,s.pd selaku waka kesiswaan dan yang mengajar di MTs baitul hikmah :

> "Kalau mapel bahasa inggris seperti bermain tentang deskriptif teks itu siswa mendeskripsikan tentang tanaman, jadi disrepmpet-srempetkan dengan lingkungan, Maple ipa misalkan praktek pebibitan karena d penilaian adiwiyata itu harus mencantumkn

[71] Nur ima daroini, diwawancarai oleh peneliti hari kamis 09 juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

seperti itu, maple ips praktek jualan, jadi siswa membawa produk atau bahan dari rumah dan di jelaskan oleh guru bagaimana cara membuatnya dan dijual di kantin sekolah dan tidak menggunakan bahan yang dari plastic jadi siswa bias peduli dan mengenal lingkungan yang bersih."[72]

Begitu juga penjelasan dari salah satu peserta didik kelas VII yang bernama Moh Riansyah menyatakan bahwa di MTs baitul hikmah sesuai dengan visinya yang menekankan siswa Peduli terhadap Lingkungan memiliki mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan lingkungan, salah satunya adalah Prakarya. Dalam mata pelajaran Prakarya peserta didik diajari bagaimana caranya mengolah limbah organik dan anorganik menjadi kerajinan yang dapat bernilai ekonomis.

"Kalo di MTs baitul hikmah, berdasarkan visinya yaitu, terbentuknya peserta didik yang berbudi luhur, berprestasi tinggi dan berwawasan luas serta peduli lingkungan. Dan pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup itu salah satunya adalah pelajaran Prakarya, karena pelajaran Prakarya mengajarkan kita untuk bagaimana caranya mengolah limbah organik dan anorganik menjadi kerajinan yang dapat bernilai ekonomis."[73]

Gambar 4.3
Hasil karya lampion siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
J E M B E R

[72] Nur ima daroini, diwawancarai oleh peneliti hari kamis 09 juni 2022
[73] Riansyah diwawancarai oleh peneliti pada hari rabu tanggal 08 juni 2022

Gambar diatas adalah hasil tanaman bunga yang di buat oleh siswa menggunakan bahan bekas dan berbagai macam tanaman kecil seperti bunga, sayuran dll yang ditanam oleh siswa, dan juga sampah yang ada di madrasah dan di buat menjadi barang yang bermanfaat sehingga menjadi sesuatu yang lebih bagus diliha ketika dibuat hiasan didepan kelas.

Materi mengenai wawasan lingkungan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran. Seperti penjelasan dari ibu Ir Sri Widowati selaku guru Fiqih di MTs baitul hikmah Ketika diwawancarai:

> "memang disingkron dengan pihak lingkngan yaa, wakil kepala Madrasah bagian kurikulum untuk mengarahkan guru-guru untuk membuat RPP yang diselaraskan dengan lingkungan."[74]

Selain itu juga mata pelajaran yang di kaitkan dengan lingkungan juga di paparkan oleh guru Ipa setelah di wawancarai oleh peneliti sebagai berikut :

> "Contoh terdekat yaitu pemanasan global, yaa itu kan sudah dipelajari di kelas VIII Ipa, jadi itu juga bagaimana cara mengatasi pemanasan global, jadi anak peserta didik secara tidak langsung maupun secara langsung juga bisa dengan adanya penerapan kurikulum ini bisa mempelajari lebih dalam tentang ilmu materi pemanasan global tadi."[75]

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang dipakai di MTs baitul hikmah adalah kurikulum 2013 yang sudah dimodifikasi menjadi kurikulum yang berbasis lingkungan dengan materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan wawasan lingkungan dan kurikulum ini disisipkan dalam semua mata pelajaran. Proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] sri widowati diwawancarai oleh peneliti pada hari sabtu tannggal 04 juni 2022
[75]sri widowati diwawancarai oleh peneliti pada hari sabtu tannggal 04 juni 2022

pembelajarannya mata pelajaran di MTs baitul hikmah menggunakan metode pembelajaran seperti dalam mata pelajaran pada umumnya, yaitu dengan metode ceramah yang kemudian diikuti dengan praktek dan observasi di berbagai tempat.

> "Metodenya yang pertama secara mengarahkan, yang kedua secara kerja kelompok di lapangan, prakteklah bahasanya, kayak seperti kemarin juga pernah matematika metode pembelajarannya praktik di luar mengukur tinggi pohon, naah itukan berkaitan dengan lingkungan, tinggi pohon yaa, tinggi rata-rata pohon bisa kan diukur melalui banyangan yaa itu tadi. Jadi metodenya observasi atau apa yaa bisa dikaitkan dengan lingkungan tadi, serta juga menanam pohon "[76]

Gambar 4.4
Penanaman pohon

Gambar tersebut merupakan praktek langsung yang diterapkan oleh guru kepada siswa agar bias langsung mengenal lingkungan dan melestarikan lingkungan seperti menanam tanaman di polybag.

Sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku, tetapi juga lingkungan, sebagaimana Ibu Ir.Sri Widowati menyatakan sebagai berikut:

[76] Nur cholifah diwawancarai oleh peneliti pada hari kamis 02 juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Memanfaatkan lingkungan sangat besar agar lingkungan yang ada di madrasah kami sangat penting untuk pembelajaran ya. Jadi, misalkan guru bahasa Indonesia, memanfaatkan lingkungan untuk dibawah pohon, di pinggir kolam itu menginspirasikan untuk membuat puisi. Jadi dengan adanya lingkungan yang asri, dengan adanya lingkungan yang banyak pepohonannya itu membuat murid bisa menjadi sumber belajar, contohnya Ipa yang sering terlibat karena berkenaan dengan alam, jadi guru itu ketika memberikan pengarahan pelajaran bisa jadi mengaplikasikannya dengan lingkungan, langsung di lapangan gitu."[77]

Begitu juga diungkapkan oleh guru Ips ibu Titin Sumarni .SE bahw. Sarana prasarana lahan-lahan sekolah dapat dimanfaatkan untuk fasilitas belajar, seperti kebun-kebun Madrasah dan taman Madrasah karena biasanya tempat tersebut membuat siswa sangat nyaman berdiskusi dan rileks dalam membaca buku-buku pelajaran.

> "Ya kita berusaha lahan-lahan sekolah yang tidak dimanfaatkan untuk fasilitas belajar itu kita manfaatkan untuk tanam-tanaman seperti hidroponik yang menanam sayuran dan tanaman lainnya. Sehingga menghasilkan buah-buahan dan taman-taman bunga yang kira-kira membuat anak anak betah untuk berada atau memanfaatkan bangku-bangku untuk sarana mengisi kekosongan mereka, mungkin dimanfaatkan oleh anak-anak untuk diskusi ataupun baca-baca buku ataupun belajar lah di jam-jam tertentu."[78]

Gambar 4.5
Hidroponik tanaman

[77]sri widowati diwawancarai oleh peneliti pada hari sabtu tanggal 04 juni 2022
[78] Titin Sumarni. diwawancarai oleh peneliti pada hari sabtu tanggal 04 juni 2022

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI SIDDIQ
J

Gambar berikut adalah hidroponik yang merupakan salah satu tempat untuk siswa belajar dengan tanaman yang dikelola oleh guru dan siswa.

Menurut penelitian yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa guru-guru di MTs baitul hikmah memanfaatkan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar siswa. Seperti memanfaatkan lahan sekolah, kebun-kebun dan taman Madrasah untuk diskusi dan membaca buku pelajaran. Pada pelajaran IPA juga sering langsung belajar di lapangan Madrasah dan pada pelajaran Bahasa Indonesia, pepohonan dan pinggir kolam dapat dijadikan sebagai tempat mencari inspirasi dalam menulis puisi. Berdasarkan pendapat guru dan siswa di atas,

dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran tersebut adalah digunakan di MTs baitul hikmah adalah kurikulum yang berbasis lingkungan, yang mana materi pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber belajar sudah diintegrasikan ke dalam program adiwiyata yang dalam komponennya terdiri dari kurikulum berbasis lingkungan.

Ada banyak sekali manfaat dalam menerapkan kurikulum yang berbasis lingkungan, Manfaat tersebut tidak hanya menambah pemahaman tentang lingkungan, tetapi juga menambah jiwa wirausaha dari hasil yang diperoleh prakarya dan kerajinan yang bernilai ekonomis.

Setiap lembaga mempunyai cara masing-masing dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mengembangkan karakter peserta didik, Termasuk di MTs baitul hikmah yang mengembangkan karakter

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

peserta didiknya melalui kurikulum berbasis lingkungan yang merupakan salah satu komponen program adiwiyata agar peserta didik tersebut dapat memiliki karakter peduli terhadap lingkungan sekitar.

Hal ini dikuatkan dengan pendapat kepala madrasah Titarini,s.pd bahwa program Adiwiyata melalui komponen kurikulum berbasis lingkungan diimplementasikan di madrasah tujuannya adalah untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan peserta didik

> "Selaras dengan tujuan pemerintah, kementerian lingkungan hidup untuk menggalakkan program Adiwiyata di Madrasah ya baik itu Madrasah maupun Negeri dari SD/MI sampai SMA/MA yaa itu memang membuat karakter siswa itu terbiasa membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah organik dan non organik, karena penumbuhan karakter itu dimulai dari pembiasaan/kebiasaan. Jadi kita guru itu senantiasa menyuruh murid kita, oo nak itu sampah plastik itu di tong merah yaa. Jadi lama-lama akan membentuk karakter siswa itu sudah membiasakan ia baik di rumah maupun dia berada itu tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan dan cinta tanaman." [79]

Setiap hal untuk mencapai tujuan di tuntut untuk menggunakan strategi, Strategi dalam menumbuhkan budaya peduli lingkungan bagi peserta didik di MTs baitul hikmah adalah dengan menanamkan kebiasaan cinta lingkungan secara terus menerus sehingga budaya adiwiyata sudah tertanam seperti hasil wawancara peneliti kepada kepala Madrasah Titarini, S.Pd:.

> "Strategi itu tadi, karena memang murid itu kan pembelajarannya dari Madrasah ya kan. Strateginya melalui pembelajaran oleh guru. Jadi dengan adanya RPP yang dibuat guru dikaitkan dengan pembelajaran, guru melakukan penilaian dengan peserta didik yang melakukan apa yang disuruh guru. Itu berawal begitu sehingga menjadi kebiasaan. Dengan adanya kebiasaan tadi

[79] Titarini, di wawancarai peneliti pada hari jumat, tanggal 03 juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> muncullah budaya cinta lingkungan.guru juga mengajari bagaimana cara menanam pohon, setiap satu pohon itu menyumbangsih banyak oksigen. Yaa kan berarti ketika anak sudah dewasa ia akan menyadari pentingnya menjaga pohon tadi."[80]

Hasil besar dari startegi pendidikan Adiwiyata yang diajarkan oleh guru guru di MTs baitul hikmah adalah siswa yang mempunyai kesadaran dan memahami konsep Pendidikan lingkungan hidup, seperti jawaban pada saat peneliti wawancara dengan ibu Nur Ima Daroini, S.Pd sebagai berikut:

> "Alhamdulillah, siswa sedikit paham tentang Adiwiyata. Karena Adiwiyata itu adalah program pendidikan lingkungan hidup. Jadi, Adiwiyata itu adalah program yang baik dan ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk cita-cita pembangunan yang berkelanjutan."[81]

Alif Syahbani selaku osis dan juga siswa kelas IX juga mengetahui dengan baik kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program Adiwiyata. Setelah diwawancarai oleh peneliti.

> "Banyak sekali kegiatan Madrasah yang berkaitan dengan hal-hal tersebut contohnya adalah program go green,kantin sehat seperti dikantin itu tidak boleh menggunakan bahan dari plastic sekali pakai yang akan menjadi sampah nanti, kegiatan jumat bersih yang sudah menjadi kegiatan yang dilakukan setiap minggu di sekolah, guru dan siswa saling bekerja sama untuk membentuk sekolah yang indah."[82]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[80] Titarini, di wawancarai peneliti pada hari jumat, tanggal 03 juni 2022
[81] Nur ima daroini, diwawancarai oleh peneliti hari kamis 09 juni 2022
[82] Riansyah, diwawancarai oleh peneliti pada hari rabu tanggal 08 juni 2022

Gambar 4.6
Kegiatan jumat bersih

Gambar diatas merupakan program jumat bersih yang sudah dilakukan setiap minggu sebelum pulang sekolah dan melibatkan semua warga Madrasah

Kegiatan yang dilakukan siswa setiap Jumat ini tentunya menjadi salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan, sehingga ketika sudah tertanam akan cinta lingkungan ketika melihat dimanapun sampah baik disekolah atau diluar sekolah menjadi kebiasaan untuk membersihkan, dan selain itu kegiatan yang telah di lakukan tersebut akan menjadikan siswa memiliki karakter yang peduli terhadap lingkungan.

Gambaran karakter peduli lingkungan peserta didik menurut wakil kepala bidang kesiswaan di MTs baitul hikmah adalah tidak membuang sampah sembarangan, menjaga tanaman-tamanan sekolah dan tidak merusaknya, merawat tanaman dengan rutin menyiramnya, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"Mereka tidak membuang sampah sembarangan, mereka menjaga tanaman-tanaman yang ada, bahkan mereka menyiram tumbuhtumbuhan atau bunga atau pohon yang ada di Madrasah, itu termasuk dengan adanya seperti itu berarti mereka sudah termasuk siswa yang sudah menjaga atau mempunyai karakter peduli lingkungan.[83]

Gambar 4.7
Siswa serta guru bersih di luar madrasah

Gambar diatas adalah bersih-bersih bersama beberapa warga di luar Madrasah area yang banyak kurang diperhatikan oleh warga dan didampingi oleh guru.

Adapun gambaran peserta didik yang memiliki karakter peduli lingkungan menurut ibu Titarini,s.pd, yaitu:

"Kalau gambarannya di awal mereka ketika belum dikasih tahu dengan jelas tentang lingkungan masih banyak daun yang terkoyak, bunga yang terpetik atau bahkan sampai yang berserak, begitu kita sosialisasikan kan ini kita libatkan mereka untuk bekerja, kita libatkan mereka untuk berpartisipasi InsyaAllah Alhamdulillah terbukti secara umum siswa mendukung lingkungan yang asri yang baik yang bagus jadi pohon, daun, untung bunga tak lagi di korban jahilnya tangan kita, sampah juga sudah tertib penempatannya, penataan lingkungan dan ruangan semuanya dalam bentuk yang kita semua menikmatinya dengan lebih bagus."[84]

[83] Nur ima daroini, diwawancarai oleh peneliti hari kamis 09 juni 2022
[84] Tiarini, di wawancarai peneliti pada hari jumat, tanggal 03 juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sedangkan menurut Ibu Titin Sumarni,SE, gambaran peserta didik yang memiliki karakter peduli lingkungan, sebagai berikut:

> "Menyayangi tanaman, kemudian kalau nampak sampah berserak pengen dibersihkan, tidak mampu melihat sampah berserak. Tidak bisa melihat tanaman yang berantakan apa pengennya dirapikan,yaa begitu karakternya. Contoh yang paling kecil adalah membuang sampah permen saja dia tidak sembarangan. ya dikantonginya kalau tidak melihat tong sampah, yaaa itu karakternya atau gambaran peserta didik yang peduli lingkungan, jadi tidak membuang sampah sembarangan."[85]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran peserta didik yang memiliki karakter peduli lingkungan adalah memiliki kesadaran penuh akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan mampu menjaga lingkungan dari hal-hal yang merusak lingkungan dan senantiasa merawat lingkungan, hal tersebut sudah dijalankan dengan baik oleh siswa MTs baitul hikmah

Selain itu dalam pelaksanaan peduli lingkungan bukan hanya membuang sampah pada tempatnya siswa juga di berikan pembelajaran mengenai penghematan listrik dengan mematikan lampu dan alat elektronik lainnya ketika hendak meninggalkan kelas, hal tersebut sudah diterapkan oleh siswa sebagaimana peneliti mewawancarai moh riansyah siswa kelas VIII:

> "Ya, saya dan teman-teman saya semuanya, sudah diinformasikan kalau meninggalkan Madrasah harus mematikan lampu atau alat elektronik lainnnya. Dan kami selalu menerapkan itu di kehidupan sehari-hari. Jadi tidak ada lagi masalah tentang lampu yang masih hidup. Dan jika masih ada yang lalai dengan tidak mematikan lampu maka dia akan diberikan peringatan atau denda."[86]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[85] Titin Sumarni, diwawancarai oleh peneliti pada hari sabtu tanggal 04 juni 2022
[86] Riansyah diwawancarai oleh peneliti pada hari rabu tanggal 08 juni 2022

Muhammad Riansyah dan teman-temannya juga membuang sampah dengan memisahkan sampah organik dan sampah non organik sehingga kesadaran itu mulai tertanam di hati siswa, hal itu selaras dengan apa yang dikatakan oleh Riansyah sebagai berikut:

> "Disini ada tiga tempat sampah. yaitu tong sampah berwarna merah, kuning dan hijau, jadi saya itu sudah terbiasa dan sudah mudah untuk memilih tempat sampah sesuai dengan jenis ampah tersebut, dan apabila masih ada sampah yang tidak sesuai dengan jenisnya, maka petugas piket bertanggungjawab untuk memilah sampah tersebut".[87]

Gambar 4.8
Tempat sampah berwarna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar diatas menunjukkan kebiasaan siswa yang mulai tumbuh untuk membuang sampah sesuai tempat dan warna dari tempat sampahnya.

Kenyataannya pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan ini sebagai salah satu komponen Adiwiyata Di Mts Baitul Hikmah sudah berhasil membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik walaupun

[87] Riansyah diwawancarai oleh peneliti pada hari rabu tanggal 08 juni 2022

belum mencapai 100%, hal ini menurut penuturan dari Ibu Nur Ima Daroini, sebagai berikut ini:

> "Yaaa memang membentuk karakter ya, walaupun persentasenya tidak 100% paling tidak 70% itu membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik, karena Kalau sekarang sudah mulai aktif sekolah setiap hari berbeda dengan yang kemaren-kemaren masih dibatasi."[88]

Pada dasarnya pembentukan karakter peserta didik untuk peduli kepada lingkungan tidak terjadi secara instan. Tapi secara perlahan-lahan karakter ini terus tumbuh dalam jiwa peserta didik, hal ini dibuktikan dengan siswa yang membuang sampah pada tempatnya tanpa harus disuruh oleh guru. Pembuktian ini juga didapatkan dari orangtua peserta didik yang menginformasikan bahwa siswa MTs baitul hikmah juga sering membantu orangtua dalam membersihkan rumah. Sebagaimana penuturan ibu Nur Ima Daroini S.Pd setelah di wawancarai peneliti:

> "Oooo memang hasilnya itu tidak nampak secara instan, karena walapun tidak kami pantau secara langsung, kami kadang-kadang melihat anak itu membuang sampah dari tempatnya dari jauh, dan tidak lagi disuruh-suruh. Berarti kan berhasil, nah pembuktian berikutnya dari informasi yang diberikan oleh orangtua murid yang mungkin di rumah sudah mulai membantu menyapu, membersihkan rumah. Sudah ringan tangan membantu orangtua, itu kan sudah menjaga lingkungan juga."[89]

Dengan tercapainya peningkatan peduli lingkungan tersebut, para guru MTs baitul hikmah dan seluruh pihak madrasah menyadari bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan ini harus tetap dijalankan sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[88] Nur ima daroini, diwawancarai oleh peneliti hari kamis 09 juni 2022
[89] Nur ima daroini, diwawancarai oleh peneliti hari kamis 09 juni 202

wujud pengamalan sunah rasul SAW yang juga sangat mencintai kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Bukti perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik dari MTs baitul hikmah juga dapat dilihat dari hasil prestasi yang dicapai oleh para siswa Mts Baitul Hikmah, sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nur Ima Daroini selaku guru dan juga waka kesiswaan di mts baitul hikmah sebagai berikut:

> "Iya Alhamdulillah kemeren siswa kita Juara I kreasi daur ulang sampah tingkat kabupaten dan pialanya langsung diberikan oleh Bupati Jember pada tanggal 14 februari 2022".[90]

Dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan kurikulum berbasi lingkungan di Mts Baitul Hikmah sudah berhasil membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik walaupun belum mencapai 100%. Pada dasarnya pembentukan karakter peserta didik untuk peduli kepada lingkungan tidak terjadi secara instan. Tapi secara perlahan-lahan karakter ini terus tumbuh dalam jiwa peserta didik.

2. Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Dalam Menumbuhkan Karakter disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

Mts Baitul Hikmah melaksanakan beberapa kegiatan kurikulum dalam rangka melaksanakan kurikulum yang telah disusun, beberapa kegiatan kurikulum yang sudah terlaksana tersebut merupakan tujuan dari membentuk karakter siswa terutama karakter disiplin, disiplin merupakan

[90]Nur ima daroini, diwawancarai oleh peneliti hari kamis 09 juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tindakan yang menunjukkan perilaku tertib pada setiap ketentuan peraturan yang berlaku, hal tersebut telah terlaksana di Mts Baitul Hikmah seperti peraturan jadwal masuk Madrasah lalu melaksanakan pembiasaan shalat duha sebelum masuk kelas dan pembiasaan membaca juz 30 sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum pada saat diwawancarai oleh peneliti :

> "mulai dari pagi jam 06:30 sudah di mulai salat dhuha dan setelah shlaat duha membaca ma`tsurat dan hari kamis sampai sabtu membaca juz amma, dan itu di bagi dari kamis membaca annas sampai al `alaq dan hairi berikutnya membaca sampai al bayyinah, bahkan dulu itu siswa solat umatnya di masjid dekat sekolag tapi karena masih tidak lagi karena pulangnya jam 09:30 lalu di lanjutkan jumat bersih".[91]

Selain pembiasaan keagamaan yang harus ditanamkan kepada siswa agar menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu baik agama maupun umum, pembiasaan dalam memupuk karakter disiplin juga di tanamkan kepada siswa seperti jam masuk Madrasah harus tepat waktu, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan waka guru BK :

> "disini masuknya mulai dari pagi jam 06:30, jadi jam tersebut itu siswa harus sudah ada di sekolah dan sudah di mulai salat dhuha lalu dilanjutkan dengan kegiatan KBM sampai jam pulang sekolah".[92]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[91] Nur cholifah , diwawancarai oleh peneliti pada hari kamis 02 juni 2022
[92] Rofiatul hasanah, diwawancarai oleh peneliti pada hari senin 06 juni 2022

Gambar 4.9
siswa masuk sekolah tepat waktu

Gambar diatas menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam menepati jadwal masuk sekolah yaitu jam 06:30 siswa sudah dating dan ada di sekolah Mts Baitul Hikmah hal itu bentuk dari kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan.

Dalam Pelaksanaan membangun kedisiplinan siswa untuk membantu seseorang atau sekelompok orang (siswa) dalam mengembangkan pandangan hidup islami (sebagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan yang sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai islam), sikap hidup islami, yang dimanifestikan dalam kehidupan sehari-hari.

Agar pandangan hidup Islam tersebut benar-benar baik, tentunya tidak serta merta berjalan begitu saja. tentu banyak proses yang harus dilakukan agar karakter siswa tersebut benar-benar tertanam di Madrasah. guru khususnya harus bekerja secara optimal, agar karakter disiplin tersebut dapat terlaksana secara maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Kepala Madrasah Mts Baitul Hikmah bahwasanya

> "Dalam membangun kedisiplinan siswa juga bisa dengan diadakan peraturan-peraturan yang nanti diterapkan dalam dalam madrasah tersebut sehingga dapat melatih siswa untuk lebih disiplin dan enggan melakukan perbuatan yang dilarang dalam peraturan-peraturan tersebut. Sehingga para siswa akan terbiasa dengan hal-hal yang baik/ positif sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.[93]

Hal ini juga dikuatkan oleh ibu Nur Ima Daroini,S.Pd beliau mengatakan

> "Masalah kebudayaan itu sebenarnya harus menjadi kebiasaan atau habbit, jadi harus laksanakan terus menerus secara continu, agar siswa menaadi terbiasa dan tidak asing lagi kebiasaan ini dalam menjalani peratuan".[94]

Dari paparan diatas dapat di jelaskan bahwa pendidikan karakter disiplin di madrasah baitul hikmah terlaksana secara maksimal, baik kedisiplinan tentang jadwal, kedisiplinan pakaian dan juga kedisiplinan tentang lingkungan Yang mana dalam pelaksanaanya masih terdapat banyak kendala mengingat bahwa Madrasah Baitul Hikmah kategori di lingkungan yang siswanya banyak. Selain itu karena lingkungan siswa yang berbeda-beda juga ikut mempengaruhi.

Agar pendidikan karakter disiplin benar-benar tertanam di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah tentunya butuh dukungan dari semua pihak baik guru-guru maupun dari warga Mts Baitul Hikmah tersebut yang mempunyai peranan masing-masing, yang mana perananya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[93] Titarini, di wawancarai peneliti pada hari jumat, tanggal 03 juni 2022
[94] Nur ima daroini, diwawancarai oleh peneliti hari kamis 09 juni 2022

tersebut saling membutuhkan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Juga diterapkan peraturan- peraturan dalam membangun kedisiplinan siswa Mts Baitul Hikmah.

Berikut pemaparan dari waka kurikulum Mts Baitul Hikmah memaparkan sebagai berikut:

Jadi disini itu di baitul hikmah peraturannya diantara lain yaitu:

a. Masuk pukul 06:30 WIB
b. Pulang pukul 01:00 WIB
c. Berdoa sebelum pelajaran dimulai
d. Mengecek kebersihan kelas sebelum dimulainya pelajaran
e. Wajib mengikuti sholat dhuha da dzuhur dengan berjama'ah
f. Adzan sesuai jadwal giliranya
g. Imam sholat sesuai jadwal giliranya
h. Melaksanakan piket dengan tertib
i. Membuang sampah pada tempatnya.
j. Tidak boleh membuat gaduh
k. Duduk dengan rapi
l. Mendengarkan pelajaran ketika diajar
m. Meminta izin ketika mau keluar kelas
n. Katika datang terlambat menghafalkan surat-surat pendekminimal 3 surat
o. Ketika mau pulang bersalaman kepada guru dengan tertib
p. Tidak boleh coret-coret di tembok maupun di bangu belajar.
q. Menunduk ketida berjalan didepan guru.[95]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.10
Jadwal piket dan jadwal pelajaran

[95] Nur cholifah, diwawancarai oleh peneliti pada hari kamis 02 juni 2022

Gambar tersebut adalah sebuah langkah dalam mendidik siswa agar selalu menjaga kebersihan sehingga dengan ditempel di dinding kelas membantu siswa untuk mengingat setiap jadwalnya bila sudah tiba.

Penegakan peraturan tersebut yang di buat oleh sekolah dalam membina kedisiplinan siswa Mts Baitul Hikmah, semua siswa perlu dituntut untuk menjalankan apa yang harus ia kerjakan juga dikuatkan oleh ibu Rofiatul Hasanah ,S.Pd selaku guru BK Mts baitul hikmah.

> "Selain dengan peraturan-peraturan bisa dengan motivasi dalam diri siswa, sehingga akan menggairahkan siswa untuk selalu berbuat baik".[96]

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dijelaskan motivasi dari dalam diri siswa untuk berperilaku disiplin dapat bersumber dari pemahaman mereka tentang fungsi berperilaku disiplin, keinginan yang kuat untuk mentaati peraturan, serta ada cita-cita atau tujuan yang jelas. Sumber pertama berasal dari pemahaman siswa tentang pentingnya perilaku disiplin, pemahaman ini dapat muncul seiring berjalanya waktu yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berfikir dan karen terbiasa. Mungkin awalnya siswa disiplin karena adanya tuntutan dari luar diri, tetapi dengan bertambahnya usia, siswa dapat menafsirkan pentingnya disiplin sehingga mereka mampu beradaptasi dengan yang lainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[96] Rofiatul hasanah, di wawancarai peneliti pada hari senin, tanggal 06 juni 2022

Gambar 4.11
Gambar kegiatan kbm di dalam kelas

Gambar diatas adalah proses belajar mengajar di ruangan kelas yang mana siswa sudah mulai terbiasa dengan menyimak dan tidak membuat gaduh didalam kelas.

Motivasi disiplin dipengaruhi pula oleh pengendalian diriyang dimiliki oleh siswa. kemampuan pengendalian diri siswa banyak dipengaruhi oleh tingkat religuis. Seseorang yang memiliki religious akan merasa selalu diawasi sehingga tidak berani melakukan pelanggaran disiplin. Faktor yang selanjutnya adalah adanya cita-cita yang jelas dan motivasi yang tinggi.

Hal ini juga dikuatkan oleh Rofiatul Hasanah S.Pd selaku guru BK, beliau mengatakan selain dengan peraturan yaitu:

> "Selain dengan peraturan yaitu dengan memberikan peringatan, teguran dan hukuman mas selain itu juga bisa dengan keteladanan,pemberian hadiah, dan pemberian nasehat bahkan ada yang juga di berikan *punishment* itu juga termasuk cara membangun kedisiplinan siswa."[97]

[97] Rofiatul hasanah, di wawancarai peneliti pada hari senin, tanggal 06 juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.12
memotivasi siswa yang melanggar

Gambar diatas menunjukan proses teguran dan motivasi yang diberikan oleh guru melalui contoh dari peneliti yang di bimbing oleh guru pada saat proses belajar.

Dari keterangan tersebut dapat dijelaskan pelaksanaan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan siswa sebagai berikut :

a. Teguran peringatan dan hukuman
b. Keteladanan
c. Pemberian hadiah.
d. Pemberian nasehat

Pembinaan ini dilakukan dengan dua cara yaitu secara kelompok dan individual.

a. Secara kelompok yaitu setiap guru ketika mengajar memberikan nasihat dan arahan secara bersama-sama. Hal ini dilakukan ketika banyak siswa yang melakukan pelanggaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Secara individual, yaitu guru memberikan nasihat kepada satu saiswa yang melanggar peraturan dengan cara disadarkan tentang pentingnya disiplin atas kesalahanya yang telah dilakukan dan supaya tidak mengulanginya kembali.pemberian nasihat tersebut dilakukan pada waktu yang tepat.

Kemudian ibu Nur Ima Daroini,S.Pd memaparkan terkait sudah diterapkannya kedisiplinan siswa terutama dalam peraturan yang ada di Mts Baitul Hikmah dan juga kepedulian melestarikan lingkungan dalam Mts Baitul Hikmah:

> "Sudah diterapkan mbak akan tetapi belum maksimal, masih ada siswa yang kadang tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak datang tepat waktu, dan tidak solat berjamaah. karena mereka kurang kesadaran tentang kedisiplinan dalam mentaati peraturan. Akan tetapi sudah banyak yang mentaati peraturan tersebut dan mereka menjadikan peraturannya tersebut sebuah kebiasaan mereka, untuk itu siswa mts baitul hikmah ini dengan diadakan peraturan-peraturan tersebut menjadikanya lebih disiplin dan menjadi lebih baik lagi."[98]

Hal tersebut terbukti saat peneliti melakukan observasi, dimana guru yang ikut serta dalam melakukan kegiatan shalat dzuhur dengan berjamaah di musolla. Tak jarang guru memberikan nasihat kepada siswa yang ramai/ membuat gaduh ketika saat kegiatan shalat berjamaah dzuhur berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[98] Nur ima daroini, diwawancarai oleh peneliti hari kamis 09 juni 2022

Tabel 4.1
Temuan penelitian

No	Fokus penelitian	Temuan penelitian
1.	Implementasi kurikulum berbasis lingkungan Dalam Menumbuhkan Karakter peduli lingkungan pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember	Temuan implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhakan karakter peduli lingkungan di Mts Baitul Hikmah dilaksanakan dengan: a. Mengembangkan lintas mata pelajaran/menyisipkan materi lingkungan hidup pada beberapa mapel Ipa,Ips,Fiqih. b. Mengembangkan materi lingkungan hidup yang ada dimasyarakat sekitar melalui kegiatan Jumat bersih. c. Mengembangkan kegiatan kurikuler untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan meningkatkan kesadaran tentang lingkungan.
2.	Implementasi kurikulum berbasis lingkungan Dalam Menumbuhkan Karakter disiplin pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember	Temuan implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin dilaksanakan dengan a. Peraturan yang telah di tetapkan oleh pihak Madrasah mengenai kedisiplinan keaktifan Madrasah, seperti disiplin jam masuk sekolah, solat duha dan dzuhur berjamaah, larangan berbuat gaduh didalam kelas. b. Sanksi peringatan, teguran dan denda.

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan Dalam Menumbuhkan Karakter peduli lingkungan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember

Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan ialah melakukan suatu kegiatan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berhubungan dengan kebersihan lingkungan Madrasah, Lingkungan Madrasah sangat berpengaruh pada kenyamanan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, oleh karna itu sangat penting menjaga kebersihan dilingkungan Madrasah.

penerapan yang dilakukan oleh Mts Baitul Hikmah yang mana lingkungan sangat di tekankan untuk dijaga kelestariannya oleh siswa sehingga kesejahteraan semua makhluk hidup dapat terjaga baik hewan ataupun tumbuhan.

Madrasah yang peduli lingkungan juga harus menjaga keseimbangan antara wawasan lingkungan. Salah satu cara untuk menambah wawasan tersebut adalah dengan melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan. Pelaksanaan kurikulum berbasis Lingkunga contohnya dalam silabus, RPP, materi pembelajaran, sumber belajar dan lokasi pembelajaran diintegrasikan dengan wawasan lingkungan.

Mata pelajaran yang ada di Mts Baitul Hikmah memuat materi yang berbasis lingkungan. Hal ini sesuai dengan visi madrasah yaitu terbentuknya peserta didik yang berbudi luhur, berprestasi tinggi dan berwawasan luas serta peduli lingkungan memiliki mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan lingkungan, salah satunya adalah Ipa,Ips dan Fiqih.. Dalam mata pelajaran tersebut beberapa materi yang di pelajari siswa dikaitkan dan diperaktekkan dengan lingkungan seperti mata pelajaran Ipa dengan peserta didik diajari misalkan praktek pembibitan karena di penilaian adiwiyata itu harus mencantumkan seperti itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mapel Ips praktek jualan, jadi siswa membawa produk atau bahan dari rumah dan di jelaskan oleh guru bagaimana cara membuatnya dan dijual di kantin Madrasah dan tidak menggunakan bahan yang dari plastic yang sekali pakai jadi siswa bisa peduli dan mengenal lingkungan yang bersih.bagaimana selain itu juga siswa diajari caranya mengolah limbah organik dan anorganik menjadi kerajinan yang dapat bernilai ekonomis.

Hal tersebut sesuai dengan undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan prilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.[99]

Dari keterangan diatas dikuatkan dengan teori Menurut Saylor, Alexander Dan Lewis sebagaimana dikutip oleh dinn wahyudin dalam bukunya bahwa kurikulum adalah sebuah perencanaan untuk menyediakan seperangkat kesempatan belajar bagi individu agar menjadi terdidik.[100] Artinya kurikulum adalah sebuah salahsatu isi pembelajaran yang terdiri dari dua pokok dimensi yaitu visi dan struktur. Visi kurikulum merupakan sebuah produk dari seperangkat asumsi tentang orang dan dunia dalam arti luas dan menggambarkan bentuk dari konsep realita. Kurikulum menjadi suatu perangkat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan adanya kurikulum maka sasaran dan tujuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[99] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, hal2.
[100] Dinn wahyudin,52-53

pembelajaran menjadi jelas dan terarah, dan yang sangat penting adalah kurikulum berbasis lingkungan adalah sebuah seperangkat pembelajaran yang disajikan kepada siswa dan diintegrasikan pada materi lingkungan sehingga siswa memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan meiliki karakter tersebut.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang dipakai di Mts Baitul Hikmah adalah kurikulum 2013 yang sudah dimodifikasi menjadi kurikulum yang berbasis lingkungan dengan materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan wawasan lingkungan dan kurikulum ini disisipkan dalam semua mata pelajaran khususnya mapel Ipa, Ips, FIqih.. Proses pembelajarannya mata pelajaran di Mts Baitul Hikmah menggunakan metode pembelajaran seperti dalam mata pelajaran pada umumnya yang kemudian diikuti dengan praktek dan observasi di berbagai tempat.

Sumber belajar yang digunakan tidak hanya buku, namun juga berasal dari lingkungan, sebagai contoh adalah pemanfaatan lahan-lahan Madrasah dapat dimanfaatkan untuk fasilitas belajar, seperti kebun-kebun Madrasah dan taman Madrasah karena biasanya tempat tersebut membuat siswa sangat nyaman berdiskusi dan rileks dalam membaca buku-buku pelajaran.

pelaksanaan pembentukan karakter cinta lingkungan yang dilakukan oleh Mts Baitul Hikmah selain dari pelajaran di dalam kelas juga mengembangkan materi lingkungan hidup yang ada di masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sekitar yakni keadaan diluar madrasah berupa kegiatan bersama beberapa warga sekitar yang dikemas dengan program rutin seperti melaksanakan kegiatan Jum'at bersih bersama semua warga Madrasah dan juga pengelolaan sampah non organic, pelaksanakan kegiatan Jum'at bersih bersama merupakan kegiatan khusus yang dilaksanakan Madrasah untuk menjadi hari bersih-bersih lingkungan, kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah bersih-bersih ruangan, kelas dan lingkungan, pengelolaan sampah non organic yaitu merupakan kegiatan daur ulang sampah menjadi barang yang bisa dimanfaatkan oleh sekolah seperti pot bunga, lampion dan banyak berbagai macam kekreatifan siswa, kegiatan ini dapat membantu siswa lebih kreatif untuk berkarya.

Mts Baitul Hikmah juga membuktikan keberhasilan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan melalui beberapa kegiatan kegiatan seperti juga mendaur ulang sampah organic sudah memiliki kejuaraan sebagai juara 1 lomba daur ulang sampah tingkat kabupaten pada tanggal 14 bulan februari 2022, sehingga kegiatan yang dilakukan terus menerus ini mampu menjadi motivasi dalam membentuk karakter atau watak yang akan melekat pada siswa dan menjadi siswa yang cinta terhadap lingkungan dan menjaga lingkungan.

Dari penjelasan diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh poerwadaminta sebagaimana di kutip oleh Abdul Majid Dan Dian Andayani, karakter diatikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.[101]

[101]Abdul Majid& Dian Andayani , *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,11

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Teori tersebut dikuatkan oleh Novan Ardy Wiyaniyang menyatakan karakter merupakan ciri khas atau karakteristik asli yang di miliki seseorang yang tertanam kuat dalam pribadinya dan merupakan lokomotif sebagai penggerak individu untuk seseorang tersebut bersikap, bertindak dan merespon sesuatu yang sejalan dengan pedoman yang berlaku dimasyarakat.[102]

Dalam implementasi kurikulum berwawasan lingkungan harus melibatkan banyak orang termasuk kelompok administrator dan guru, karena guru merupakan faktor penting yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.

Guru dituntut untuk harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. sehingga mampu membentuk kompetensi pribadi peserta didik khususnya adalah pribadi yang peduli terhadap lingkungan dan disiplin, guru juga perlu untuk memperhatikan perbedaan siswa agar kurikulum dapat dikembangkan secara efektif, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah sangat ditentukan pada guru karena guru merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan komponen di sekolah. Dalam kurikulum berbasis lingkungan, guru dituntut untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran serta membawakan strategi pembelajaran yang tepat dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[102]Novan ardani wiyani,*Pendidikan Karakter Beerbasis Totalqualitymanagement*(Yogyakarta:Ar-Ruzzmedia,2-018)74

mampu mengangkat tema lingkungan hidup dalam pembelajarannya.hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh mohammad mustari dalam bukunya bahwa tugas guru tidak hanya sekedar *Transfer of knowledge tetapi juga transfer of value*. Guru harus mampu bertindak sebagai motivator, mediator, dan fasilitator pembelajaran.[103]

Kegiatan yang di terapkan tersebut tentu bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar selalu mencintai dan peduli terhadap lingkugan sekitar mereka karena pada dasarnya karakter itu harus tertanam kuat pada siswa semenjak dibangku Madrasah sehingga terus akan menjadi kebiasaan yang akan dilakukan terutama dalam menjaga lingkungan dimanapun berada.

2. Implementasi kurikulum berbasi lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di Madrasah Baitul Hikmah

Mts Baitul Hikmah merupakan lembaga pendidikan Islam Madrasah yang ada di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Mts Baitul Hikmah ini merupakan salah satu madrasah yang mengarahkan kepada pendidikan akhlak dan juga kedisiplinan siswa baik dari segi keagamaan dan keaktifan dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Dengan adanya peraturan- peraturan diharapkan mematuhinya karena peraturan sangat penting bagi siswa agar siswa faham tentang kedisiplinan dan berkarakter yang baik sehingga siswa benar-benar menjadi siswa yang berkarakter baik dan disiplin di manapun berada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[103] Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, 53

Penjelasan diatas selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Gordon Seperti dikutip Dian Fauzia displin merupakan prilaku dan tata tertib yang dilakukan oleh siswa atau seseorang yang sesuai dengan peraturan dan ketepatan atau prilaku yang diperoleh dari pelatihan dalam kelas.[104]

Terkait peraturan di Mts Baitul Hikmah yaitu peraturan yang harus patuhi ketika berada di Mts Baitul Hikmah. Peraturan tersebut merupakan peraturan yang ada di Mts Baitul Hikmah yang harus ditaati oleh semua siswa yang Madrasah di Mts Baitul Hikmah tersebut. Adapaun peraturan tersebut mengenai jadwal masuk siswa mulai jam 06:30 semua siswa sudah ada di dalam sekolah, larangan-larang yang dilakukan ketika pelajaran dilakukan, jadwal piket, jadwal menyirami tanaman serta jadwal jumat bersih yang mana kegiatan tersebut dilakukan secara disiplin oleh semua siswa dan juga guru.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa sangatlah penting diadakanya peraturan-peraturan di Mts Baitul Hikmah karena dengan adanya peraturan-peraturan tersebut untuk membentuk karakter disiplin siswa dan berkarakter yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam yang mencapai suatu akhlak yang sempurna dan juga berkaitan dengan lingkugan sehingga ada dimanapun siswa sudah memiliki kesadaran untuk melestarikan lingkungan dan itu juga harus di sampaikan melalui ruang-ruang kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[104]Dian Fawzia,Dkk,*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar*,Http//Ejoernal. Unpak.Ac.Id, Diakses Tanggal 24 Mei Jam 12:30 2022

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gordon seperti dikutip Dian Fauzia displin merupakan prilaku dan tata tertib yang dilakukan oleh siswa atau seseorang yang sesuai dengan peraturan dan ketepatan atau prilaku yang diperoleh dari pelatihan dalam kelas.[105]

Dari keterangan diatas juga di kuatkan oleh pernyataan Eka,S.Ariananda bahwa Pendidikan karakter disiplin merupakan upaya guru untuk menanamkan karakter siswa yang taat dan mematuhi aturan tata tertib yang ada disekolah yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi kebiasaan.[106]

Menurut Singgih D Gunarsah pembiasaan disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah dapat:

a. Meresapkan pengetahuan dan pengertian social antara alain, mengetahui mana yang menjadi haknya dan mana hak orang lain.
b. Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti langsung mengertilarangan-larangan.
c. Mengerti tingkah laku baik dan buruk.
d. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukum.
e. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dariorang lain.[107]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[105]Dian Fawzia,Dkk,*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar*,Http//Ejoernal. Unpak.Ac.Id, Diakses Tanggal 24 Mei Jam 12:30 2022

[106] Eka S,Ariananda all, Pengaaruh Kehidupan Siswa Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin,*Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol,1, No,2,Desember 2014

[107] Singgih, D Gunarso, *Psikologi untuk Membimbing*, (PT.Gunung Mulia, Jakarta, 2000), hlm. 135

Dalam peraturan tersebut yang harus ditaati oleh semua siswa yang sekolah di Mts Baitul Hikmah tersebut. Dapat dilihat bahwa peraturan merupakan yang dapat menghilangkan kemalasan, mengundur-undur waktu sesuai yang diinginkan dan lain-lain. Hal ini dapat difahami para siswa agar terhindar dari kemalasan dan selalu tepat waktu dan juga selalu mentaati peraturan dengan rasa senang.

Dalam peraturan-peraturan di Mts Baitul Hikmah peraturan ini apabila ada yang melanggar diberi nasihat, teguran dan sanksi atau denda, tidak hanya itu saja tetapi juga guru memberi suri tauladan, mengarahkan dan membimbing pada hal yang baik, dan hukuman diharapkan siswa tidak ada yang melanggar lagi dan menjadi yang lebih baik sesuai dengan teori diatas menjelaskan dalam menumbuhkan karakter siswa itu perlu adanya hukuman, nasehat, arahan, bimbingan dan suri tauladan oleh guru

Untuk itu dapat dijelaskan pokok-pokok hukuman yang baik yaitu: Hukuman harus disesuaikan dengan pelanggaran, hukuman yang disesuaikan harus bersifat konsisten, bagaimanapun bentuk hukuman yang diberikan harus bersifat impersonal sehingga tidak ada interpretasi "kejahatan" si pemberi hukuman, hukuman harus konstruktif sehingga mampu memberikan motivasi untuk yang disetujui secara sosial yang akan mendatang, hukuman tidak boleh menjadikan terhukum merasa terhina atau menjadikan rasa musuh.

Terkait dari keterangan tersebut, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pemberian hukuman merupakan sebuah metode atau cara yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dilakukan di Mts Baitul Hikmah dalam rangka memahami siswa dalam peraturan dalam berkarakter yang baik dan membangun kedisiplinan siswa. Dalam memberikan hukuman, guru memberikat nasihat dan hukuman sesuai dengan pelanggarannya agar siswa tersebut tidak mengulangi kejadian yang telah dilanggarnya tersebut. Hasil dari peraturan yang diperoleh siswa dapat dilihat dari kesehariannya dalam bersikap atau berkarakter dan berdisiplin di Mts Baitul Hikmah akhlak mereka setelah diberi hukuman dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan benar, selalu mentaati peraturan seperti jadwal masuk Madrasah, jadwal piket, jadwal shalat duha, shalat dhuhur berjamaah.

Dengan cara pemberian hukuman yang diterapakan oleh guru kepada siswa yang melanggar di Mts Baitul Hikmah dalam mendidik karakter disiplin siswa, karena disiplin adalah sesuatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Terkait dengan peraturan-peraturan dilaksanakan ketika anak itu setelah melanggar biasanya anak tersebut disuruh maju didepan disamping guru dan menghadap ke teman-temanya semua untuk menghafalkan surat-surat pendek dan disuruh menjawab pertanyaan dari guru setelah itu sama guru dikasih nasih-nasihat dan motivasi kepada seluruh siswa agar tidak melanggar peraturan lagi. Apalagi ketika waktu masuk kelas maka banyak sekali kendala yang mengganggu dalam proses pembelajaran, dan guru juga memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa agar ditiru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

oleh semua siswa dengan bersikap atau berkarakter yang baik dan berdisiplin.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dianalisis bahwa target peraturan baik dari segi cara memberikan nasehat, hukuman sebagai tolak ukur tercapainya tujuan peraturan di Mts Baitul Hikmah dalam membangun kedisiplinan siswa. Dilihat dari target peraturan serta hukumanya sudah terlaksana dengan baik tetapi belum maksimal. Hal ini dapat dilihat hukuman yang sudah ditentukan dari guru Mts Baitul Hikmah kurang tegas dalam memberikan hukuman, namun pada kenyataanya masih banyak siswa yang melanggar, hal ini menjadikan cara menghukumnya kurang tegas.

Dengan adanya peraturan-peraturan tersebut dengan tujuan supaya siswa disiplin dalam segala apapun, selalu berbuat baik kepada semua manusia, bisa memulyakan orang-orang yang lebih tua darinya dan tentunya semua itu dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan nantinya akan berprestasi.

Dengan demikian peneliti dapat menganalisis bahwa pemberian peraturan adalah peraturan yang harus ditaati oleh semua siswa Mts Baitul Hikmah karena peraturan ini merupakan yang sangat penting bagi siswa agar dapat membangun kedisiplinan siswa, berakhlak yang baik, beriman, bertaqwa, berperilaku islami dan peduli terhadap lingkungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka kesimpulan yang peneliti peroleh sebagai berikut :

1. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dilaksanakan dengan cara menyisipkan materi lingkungan didalam RPP setiap mata pelajaran, selain itu materi pembelajaran, sumber belajar dan lokasi pembelajaran diintegrasikan dengan wawasan lingkungan selain hal tersebut program yang di laksanakan guna mendukung proses menumbuhkan karakter siswa terhadap kelestarian lingkungan yakni dengan kegiatan Jumat bersih, penyediaan tempat sampah berbagai macam warna, ,seperti warna hijau untuk sampah organik, tempat sampah warna kuning untuk sampah non organik dan tempat sampah berwarna merah untuk sampah selain organic dan non organic.
2. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin pada siswa yaitu dilakukan dengan cara membuat peraturan yang ada di Mts Baitul Hikmah yang harus ditaati oleh semua siswa dan semua warga Madrasah di Mts Baitul Hikmah tersebut. Adapun peraturan tersebut mengenai jadwal piket, kedisiplinan keaktifan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sekolah, seperti disiplin jam masuk sekolah, shalat duha dan dzuhur berjamaah, larangan berbuat gaduh didalam kelas, Sanksi peringatan, teguran dan denda.

B. Saran

Dari uraian dan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah, maka perlu dapat memberikan saran-saran diantaranya:

1. Bagi Madrasah : komitmen Madrasah untuk terus mendidik siswa untuk terus mencintai lingkungan dan mengelola lingkungan dengan cara menerapkan kurikulum yang berbasis lingkungan.
2. Bagi Guru/pendidik: guru adalah factor utama dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan, maka guru harus dapat menjadi sebuah panutan bagi semua siswa dalam hal menjaga lingkungan dengan cara mengintegrasikan mata pelajaran dengan lingkungan.
3. Bagi Siswa: siswa harus menjaga dan melestarikan lingkungan di Madrasah atau dimanapun berada, mematuhi peraturan yang ada dan selalu mengikuti nasihat guru dengan disiplin

.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Muis. *Building Character In Pesantren Berbasis Ekstrakurikuler.* Yogyakarta:CV.Bildung Nusantara, 2019.

Departemen agama RI, *Al quran dan terjemah, Jakarta :Cahaya Quran,2013*

Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Toto Rahmat. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada2011.

Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*.Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015.

Rusman. *Manajemen Kurikulum* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Endang haris, *sekolah adiwiyata* Jakarta timur:PT penerbit erlanga,2019

Toto Ruhimat. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: ciputatpers, 2002

Gregorius Hariyanto,*Kamus Latin Bahasa Indonesia,*Postula Stella Maris:Malang,2011

Ara Hidayat Dan Imam Machali,*Pengelolaan Pendidikan,*Bandung:Pustaka Educa,2010

Maskudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik.Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga.Yogyakarta.2013*

Muhammad Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islami* (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2003

Singgih, D Gunarso, *Psikologi untuk Membimbing*, PT.Gunung Mulia, Jakarta, 2000

Novan ardani wiyani,*Pendidikan Karakter Beerbasis Total quality managemen* (Yogyakarta:Ar-Ruzzmedia,2018

S. Nasution. *Kurikulum Dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum,* Bandung: Rosdakarya, 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Legino, *Benang Merah Manajemen Dan Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2019

Fitri, Agus Zainul, *Pendididkan karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Jogjakarta, AR-RUZZ Media, 2012

Mohamad Soerjani,All. *Lingkungan Hidup Pendidikan, Pengelolaan Lingkungan Dan Kelangsungan Pembangunan*, Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan Dan Pengembangan Lingkungan, 2007.

Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Usia Dini*,.Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Agus zainul fitri,*reinventing human character:pendidikan karakter berbasis nilai dan etika disekolah* ,Jogjakarta:ar ruzz media, 2012.

Agus sujianto,*psikologi kepribadian*, jakarta:PT Bumi aksara,2008

Tim MKU PLH. *Pendidikan Lingkungan Hidup*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014.

Abdul Majid, Dian Andayan. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, Bandung:Interes Media, 2014

Undang-Undang RI.No 32 Tahun 2009, *Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Bab,X Pasal 65 Poin4 Https://Jdih.Esdm.Go.Id/Storage/Document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).Pdf (Diakses Pada Hari Jumat Tanggal 25 Februari 2022 Pukul 17:56)

https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/07/03/2022/1-juta-kg-per-minggu-sampah-di-jember-menggunung-minim-pengolahan/ (diakses pada hari rabu 1 juni 2022 pukul 12:00)

https://diskominfo.jemberkab.go.id/blog/detail/Bupati-Jember-Berikan-Penghargaan-Adiwiyata-Kepada-Sekolah-Peduli-dan-Berbudaya-Lingkungan-Hidup diakses pada hari rabu tanggal 1 juni 2022

https://diskominfo.jemberkab.go.id/blog/detail/Bupati-Jember-Berikan-Penghargaan-Adiwiyata-Kepada-Sekolah-Peduli-dan-Berbudaya-Lingkungan-Hidup diakses pada hari rabu tanggal 1 juni 2022.

Https://Quran.Kemenag.Go.Id/Sura/7 (Diakses Pada Hari Minggu Tanggal 07 Februari 2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ela Nurhayati. *Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Di SMP Negeri 16 Surabaya),*Jurnal:Jurnal Manajemen Pendidikan Volume.2018.

Ahmad Fajarisma Budi Adam, "*Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri Di SDN Dinoyo 2 Malang*",Jurnalkebijakan dan Pengembanga Pendidikan,Volume 2 Nomor 2,Malang,2014

Lusiani, *Pengelolaan Kurikulum Berbasis Lingkungan di Sekolah Dasar Tanah Ciputat*. Skripsi,UIN Syarif Hidayatullah:Jakarta. 2018

Dina Fathul Lathifah. *Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Kaarakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Man 1 Jombang",*Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019.

Nurhayati, Khairani. *Analisis Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Pembanguan Laboratorium UNP*. Jurnal, Volume-3 NO-6, 2019.

Happy suryaningpabudi, "*implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di sekolah dasar pada masa pembelajaran daring*".skripsi:universitas muhammadiyah Surakarta.Surakarta,2021.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 61 Tahun 2014 TentangKurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Http://Www.Menlh.Go.Id/Informasi-Mengenai- Adiwiyata/ Diakses Pada Tgl 29 Januari Pukul 13.09 WIB

Muchlas Samani, Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. . Bandung PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Hudiyono. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru Dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga Group, 2012.

Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat.* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.

Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah.* Jakarta:Bumi Aksara, 2011

Moh. Shoib. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta:Rineka Cipta, 2000.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wuri Wuryandani,All. *Pendidikan Karakter Disiplin Disekolah Dasar*(Cakrawala Pendidikan, Juni, 2014,Th XXXIII,No 2

Wahyu Ardian Nugraha, Skripsi, *Hubungan Kedisiplinan Belajar di Sekolah dan di Rumah dengan Prestasi belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus I Suberagung Jetis Bantul*, Tahun Ajaran2011/2012.

Eka S. Ariananda, All. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin*, Journal Of Mechanical Engineering Education, Vol.1, No.2, Desember, 2014.

Daryanto, Surayatri. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah,* Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011.

Martini. *Pembelajaran Standar Proses Bekarakter:Matematikasmp Kelas 7,8,9 Berdasarkan Ktsp (Buku Pengayaan):Menvisualisasikan Setiap Konsep Dengan Alat Peraga*. Jakarta:Prenada Media Group, 2011.

Tim Penyusun. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta:Kementrian Pendidikan Karakter,2011

Anwar Hasnun. *Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakep dan Kepsek)*, Yogyakarta:Datamedia, 2010.

Agus Zainul Fitri,*Reinventing Human Character:Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Disekolah* ,Jogjakarta:Ar Ruzz Media, 2012.

Dian Fawzia,Dkk,*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar*,Http//Ejoernal. Unpak.Ac.Id, Diakses Tanggal 24 Mei Jam 12:30 2022

Eka S,Ariananda all, Pengaaruh Kehidypan Siswa Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin,*Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol,1, No,2,Desember 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Fokus Penelitian	Sumber Data	Metode Penelititan	Hasil penelitian
Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Dalam Menumbuhkan Karakter Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember	1. implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember. 2. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.	1. Informan a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Ketua tim adiwiyata d. Guru BK e. Guru IPA f. Gur IPS g. Guru FIQIH h. Siswa	1. Pendekatan penelitian : kualitatif 2. Lokasi penelitian: Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember 3. Teknik pengumpulan data : observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dokumentasi 4. A nalisis data : a. pengumpulan data b. kondensasi data c. penyajian data d. penarian kesimpulan dan verifikasi 5. Keabsahan data: tringulasi sumber, dan tringulasi teknik	1. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember. 2. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter disiplin pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Abdul Hadi
NIM	: T20183154
Program Studi	: MPI
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan/plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesui peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 06 November 2022
Saya yang menyatakan

MATERAI TEMPEL

Abdul Hadi
Nim T20183154

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

1) Nama : Titarini, S.Pd
   Jabatan : Kepala Madrasah
   Jam : 09:00
   Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah

a. Pertanyaan: apakah disini sudah menerapkan program adiwiyata dan sejak kapan dimulainya?
   Jawaban : Ya disini mulai mengikuti program adiwiyata mulai dari tahun 2019 itu dan sudah mendapatkan penghargaan sebagai madrasah adiwiyata tingkat kabupaten satu-satunya di jember.
b. Pertanyaan : Bagaimana cara menerapkan program tersebut pada madrasah?
   Jawaban : Seperti mereviuw dokumen 1 divisi misi itu kan kita harus mencantumkan peduli lingkungan harus juga mencerminkan lingkungan, kan itu sebelumnya tidak ada dan itu menjadi syarat administrasi untuk menuju sekolah adiwiyata, kita review atau ditambah visi misinya dengan yang berkaitan lingkungan
c. Pertanyaan : Dalam madrasah adiwiyata itu kana da kurikulum berbasis lingkungan, bagaimana cara menerapkan komponen tersebut?
   Jawaban : Caranya guru itu menambah di RPP yang di buat untuk menambahkan atau mencantumkan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan kegiatan peduli lingkungan entah itu diletakkan di awal, di tengah atau di akhir yan penting berkaitan dengan lingkungan.
d. Pertanyaan : Bagaimana seorang kepala madrasah mengetahui kalau guru itu sudah melaksanakan kurikulum yang sudah di atur oleh kepala madrasah?
   Jawaban : Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan kita itu kan harus ada bukti fisiknya seperti kita ada kerja sama , seperti kerja sama dengan pihak terkait misalkan dengan puskesmas itu harus ada MOU nya dan itu kita harus penuhi, misalkan dengan dinas kesehatan seperti sosialisasi seperti dinas lingkungan hidup seperti penenaman bibit pohon dan tanamn social terus dengan pihak lain yang pernah kerja sama.
e. Pertanyaan : Apa peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis lingkungan ?
   Jawaban : Seperti mereviuw dokumen 1 di visi misi itu kan kita harus mencantumkan peduli lingkungan harus juga mencerminkan lingkungan, kan itu sebelumnya tidak ada dan itu menjadi syarat administrasi untuk menuju sekolah adiwiyata, kita review atau ditambah visi misinya dengan yang berkaitan lingkungan baru setelah itu kita menambah di RPP itu bagi semua guru untuk menambah di RPP yang di buat untuk menambahkan atau mencantumkan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan kegiatan peduli lingkungan entah itu diletakkan di awal, di tengah atau di akhir yang penting berkaitan dengan lingkungan, selain itu juga merencanakan semua semua kegiatan tesebut dan membimbing guru dalam menyusun RPP dll dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

melaksanakan program adiwyata, dan juga setiap bulan kan ada rapat evaluasi dengan guru dan kepsek memberi arahan untuk guru yang masih belom menerapkan kebersihan kelas kepada siswa untuk melaksanakan itu, dan untuk menyarankan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

f. Apa saja cara yang di pakai untuk menerapakan program tersebut pada madrasah ini ?
   Jawaban : Ya kita berusaha lahan-lahan sekolah yang tidak dimanfaatkan untuk fasilitas belajar itu kita manfaatkan untuk tanam-tanaman seperti hidroponik yang menanam sayuran dan tanaman lainnya. Sehingga menghasilkan buah-buahan dan taman-taman bunga yang kira-kira membuat anak anak betah untuk berada atau memanfaatkan bangku-bangku untuk sarana mengisi kekosongan mereka, mungkin dimanfaatkan oleh anak-anak untuk diskusi ataupun baca-baca buku ataupun belajar lah di jam-jam tertentu.
g. Mengapa mts disini bisa terinspirasi untuk mengikuti program adiwiyata ?
   Jawaban : Selaras dengan tujuan pemerintah, kementerian lingkungan hidup untuk menggalakkan program adiwiyata di sekolah-sekolah ya baik itu madrasah maupun SMP dan SMA dan SD yaa itu memang membuat karakter siswa itu terbiasa membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah organik dan non organik, karena penumpuhan karakter itu dimulai dari pembiasaan/kebiasaan. Jadi kita guru itu senantiasa menyuruh murid kita, oo nak itu sampah plastik itu di tong merah yaa. Jadi lama-lama akan membentuk karakter siswa itu sudah membiasakan ia baik di rumah maupun dia berada itu tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan dan cinta tanaman.
h. Apa saja strategi yang dipakai oleh kepala sekolah dalam mencapai karakter tersebut?
   Jawaban : Strategi itu tadi, karena memang murid itu kan pembelajarannya dari sekolah ya kan. Strateginya melalui pembelajaran oleh guru. Jadi dengan adanya RPP yang dibuat guru dikaitkan dengan pembelajaran, guru melakukan penilaian dengan peserta didik yang melakukan apa yang disuruh guru. Itu berawal begitu sehingga menjadi kebiasaan. Dengan adanya kebiasaan tadi muncullah budaya cinta lingkungan.guru juga mengajari bagaimana cara menanam pohon, setiap satu pohon itu menyumbangsih banyak oksigen. Yaa kan berarti ketika anak sudah dewasa ia akan menyadari pentingnya menjaga pohon tadi.
i. Bagamana membangun kedisiplinan siswa di mts ini ?
   Jawaban : Dalam membangun kedisiplinan siswa juga bisa dengan diadakan peraturan-peraturan yang nanti diterapkan dalam dalam madrasah tersebut sehingga dapat melatih siswa untuk lebih disiplin dan enggan melakukan perbuatan yang dilarang dalam peraturan- peraturan tersebut. Sehingga para siswa akan terbiasa dengan hal-hal yang baik/ positif sehingga dapat diamalkan dalamkehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Nama : Nur chalifah s.pd
Jabatan : waka kurikulum
Jam : 10:00
Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah

a. Pertanyaan : apa saja tugas waka kurikulum dalam menumbuhkan karakter peduli lingkugan pada siswa dan karakter disiplin ?
   Jawaban : Ya menyusun pembiasan seperti kegiatan solat berjamaah dhuha dan dhuhur berjamaah yang di masukan pada pembelajaran sehingga menjadi budaya pada siswa dan kalau berkaitan dengan lingkungan itu sendiri seperti hari jumat itu ada program jumat bersih yang dilaksanakan setelah jam pelajaran sampai jam 10:00 dan setiap harinya ada juga jadwal piket dan juga juga ada jadwal ekskul hidroponik, ekskul kompos dan pemanfaatan sampah
b. Apa perbedaan kurikulum dengan kurikulum kurikulum berbasis lingkungan?
   Jawaban : Sebenarnya tidak ada perbedaan yang terlalu signfikan karena disini kita juga memakai kurikulum 2013 cuma jika kurikulum berbasis lingkugan itu pembuatan RPP harus di integrasikan atau di selipkan hal yang berkaitan dengan lingkungan, contohnya itu guru mengajak siswa setelah berdoa untuk memeriksa kelas apakah ada yang kotor dan juga mengenalkan siswa tentang manfaat menjaga lingkungan
c. Bagaimana jika ada guru yang masih belum membuat RPP yang menantuman rpp berbasis lingkungan?
   Jawaban : Ya ada juga namun setiap bulan kana ada rapat guru dengan sekolah jadi kepala sekolah tentu akan menyuruh untuk merevisi hal tersebut dan perangkat pembelajaran guru itu kan dikumpulaka kepada kepala sekolah setiap bulannya jadi ketahuan
d. Apa saja contoh penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa ?
   Ya ada contohnya seperti menanam pohon, dan disini tempatnya kan banyak pohon dan tanaannya tentu banyak dayn yang juga di bersihkan setiap harinya, pembuatan hidroponik yang setiap minggunya ada kegiatan jumat bersih itu.
e. Apakah diterapkan betul karakter peduli lingkungan dan disiplim ini pada siswa?
   Jawaban : Iya diterapkan, namun masih proses karena menerapkannya pada siswa juga tidak semudah itukan, dan ini juga berjalan masih beberapa tahun dan penanaman karakter pada siswa itu ka harus setiap hari dengan jangka waktu yang lama sampai bertahun;tahun, dikelas saja kesadarannya siswa masih belom sempurna, namun sudah mulai terbentuk, dan sudah mulai sadar akan pentingnya mengurangi penggunaan plastic, nasi goreng tidak pakaimika tapi pakai daun gitu, bahkan rapat guru saja tidak pakai aqua botol, tapi pakai gallon dan gelas bahkan jika ada tamu pertemuan saja suguhannya pakai makanan rebusan seperti kacang rebus, telo rebus dll.
f. Seperti apa perkembangan yang bisa dilihat dari siswa dari pelaksanaan kurikulum tersebut ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jawaban : Yaitu jumat bersih, kelas bersih tidak membuang sampah sembarangan dan memilih sampah organic dan sampah non organic pada tempat sampah dan itu termasuk disiplin terhadap peduli lingkungan dan disiplin itu kan tidak melanggar aturan dan terbiasa dengan hal-hal yang baik yang sudah di ajarkan di sekolah mengenai lingkungan khusunya.

g. apa saja jadwal kegiatan siswa disini mulai pagi masuk sekolah sampai pulang sekolah ?

Jawaban : Jadi disini itu di baitul hikmah peraturannya diantara lain yaitu:

1) Masuk pukul 06:30 WIB
2) Pulang pukul 01:00 WIB
3) Berdoa sebelum pelajaran dimulai
4) Mengecek kebersihan kelas sebelum dimulainya pelajaran
5) Wajib mengikuti sholat dhuha da dzuhur dengan berjama'ah
6) Adzan sesuai jadwal giliranya
7) Imam sholat sesuai jadwal giliranya
8) Melaksanakan piket dengan tertib
9) Membuang sampah pada tempatnya.
10) Tidak boleh membuat gaduh
11) Duduk dengan rapi
12) Mendengarkan pelajaran ketika diajar
13) Meminta izin ketika mau keluar kelas
14) Katika datang terlambat menghafalkan surat-surat pendekminimal 3 surat
15) Ketika mau pulang bersalaman kepada guru dengan tertib
16) Tidak boleh coret-coret di tembok maupun di bangku belajar.
17) Menunduk ketida berjalan didepan guru

3) Nama : Rofiatul Hasanah S.Pd
Jabatan : guru BK
Jam : 08:00
Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah

a. Apa saja tugas guru BK dalam menerapkan kurikulum yang ada di mts baitul hikmah ini ?

Jawaban : Disini kita menjalankan program yang telah di sepakati bersama sehingga dengan tata tertib tersebut bisa mendisiplinkan siswa terutama bagi yang sering melanggar itu.

b. Seperti apa kedisiplinan yang diinginkan oleh guru kepada siswa?

Jawaban : Disiplin terhadap peduli lingkungan karena kepedulian siswa-siswi itu terhadap lingkungan harus diatur sehingga siswa disiplin terhadap hal tersebut, contohnya peduli sampah, memilah sampah, memanfaatkan samoah , menjaga lingkungan, merawat tumbuhan dan inia masih internal kalau eksternalnya harapan sekolah itu siswa dapat mengajak orang lain khususnya ketika di rumah atau luar sekolah untuk ikut juga merawat lingkungandan ini bisa mebuat siswa memiliki sifat disiplin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Apa saja kegiatan keagamaan siswa yang dilakukan setiap hari ?
Jawaban : disini masuknya mulai dari pagi jam 06:30, jadi jam tersebut itu siswa harus sudah ada di sekolah dan sudah di mulai salah dhuha dan setelah shlaat duha membaca ma`tsurat dan hari kamis sampai sabtu membaca juz amma, dan itu di bagi dari kamis membaca annas sampai al `alaq dan hairi berikutnya membaca sampai al bayyinah, bahkan dulu itu siswa solat umatnya di masjid dekat sekolag tapi karena masih tidak lagi karena pulangnya jam 09:30 lalu di lanjutkan jumat bersih.

d. Apa saja contoh tugas BK dalam mendidik kedisiplinan siswa?
Jawaban : Selain dengan peraturan yaitu dengan memberikan peringatan, teguran dan hukuman mas selain itu juga bisa dengan keteladanan,pemberian hadiah, dan pemberian nasehat bahkan ada yang juga di berikan punishment itu juga termasuk cara membangun kedisiplinan siswa.

e. Apakah Sudah diterapkan cara seperti itu ?
Jawaban : diterapkan mbak akan tetapi belum maksimal, masih ada siswa yang kadang tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak datang tepat waktu, dan tidak solat berjamaah. karena mereka kurang kesadaran tentang kedisiplinan dalam mentaati peraturan. Akan tetapi sudah banyak yang mentaati peraturan tersebut dan mereka menjadikan peraturannya tersebut sebuah kebiasaan mereka, untuk itu siswa mts baitul hikmah ini dengan diadakan peraturan-peraturan tersebut menjadikanya lebih disiplin dan menjadi lebih baik lagi

4) Nama : Nur Ima Daroini S.Pd
Jabatan : waka kesiswaan
Jam : 10:00
Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah

a. Apa saja jadwal disekolah ini yang mendidik siswa untk disiplin ?
Jawaban : Kalau dzuhur disini shalat dzuhur berjamaah, di mulai dari pagi jam 06:30 sudah di mulai salah dhuha dan setelah shalat duha membaca ma`tsurat dan hari kamis sampai sabtu membaca juz amma, dan itu di bagi dari kamis membaca annas sampai al `alaq dan hairi berikutnya membaca sampai al bayyinah, bahkan dulu itu siswa solat umatnya di masjid dekat sekolag tapi karena masih tidak lagi karena pulangnya jam 09:30 lalu di lanjutkan jumat bersih

b. Apa saja program adiwiyata yang berkaitan dengan lingkungan?
Selain jumat bersih kan ada pokja –pokjanya dan ada 16 pokja ada pokja satgas lingkungan, poka santas, pokja hidroponik pokja toga dl, pokja-pokja ini di laksanakan di waktu yang tela di tentukan dan anggotanya ada guru dan siswa , Selain itu ada eskul,ada ekskul kewirausahaan ada macam kewirasaannya, ada bidang hidroonik, kompos, dan daur ulang sampah , yang daur ulag sampah ini kemaren dapat juara 1 tingkat kabupaten yang yang ngasih penghargaannya langsung dari bupati h,hendi

c. Kapan kegiatan ekskul ini dilaksanakan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kalau kegiatan resminya atau yang sudah diatur jadwalnya itu 1 minggu 1 kali namun bila dibutuhkan seperti akan mengikuti lomba siswa itu bisa setap hari ke sekolah setelah jam sekolah, kana da 3 bidang ekskul, kompos misalkan buat ekstak jahe, maka setia hari siswa bisa diajak untuk berkegiatan tersebut.

d. Kalau mengajarkan tentang lingkungan tentang siswa masih rendah kepeduliannya ,apa saja hambatannya?
   Jawaban : Masalah kebudayaan itu sebenarnya harus menjadi kebiasaan atau habbit, jangankan siswanya gurunya saja oba samean ek kan masih ada kebiasaan sedikit membuang sampah yang terampur harusnya kan dipilah yang orgaik dalin dari sampah yang an organik, jadi harus dibiasakan setiap hari disini makanya sedikit demi sedikit kan kita masukan di RPP sehingga minimal di pra pembelajaran mereka mengecek kebersihan, membuang sampahnya sesuai dengan tempatnya, yang warna hijau itu tempat sampah untuk sampah organic yang warna kuning untuk sampah an organic, antisipasi kita yang sekarang lagi dikerjakan adalah kantik diharuskan tidak menggunakan plastik, jadi guru yang mennitipkan jualan tidak diperbolehkan memakai bungkus yang dari plastic harus menggunakan daun, bahkan es saja tidak menggunakan patik dan sekarang sampah yang masih kelihatan plastic hanya sampah bungkusnya jasjus itu dan bungkusnya camilan yang lainnya tidak ada
e. Kalau dikarakter peduli lingkungan pada siswa bagaimana ibu menilai sudah berapa persen siswa yang sudah tertanam jika pedli lingkungan?
   Jawaban : Kalau sekarang bisa dikatakan 70% lah karena sekarang sudah mulai aktif sekola
f. Bagaimana ibu melihat kaitanya karakter disiplin siswa denga karakter peduli lingkungan ?
   Jawaban : Sangat erat kaitannya disini karena kedisiplinan siswa sudah bisa kita lihat dalam mentaati peraturan sekolah dan kedisiplinan menjaga lingkungan, dimts baitul hikmah itu kamar mandi untuk siswa disediakan perkelas 1 kamar mandi, jadi mereka menjaga dan merawat sendiri bahkan siswa merasa betah di sekolah dan seringkali mengerjakan tugas kelompok banyak yang mengerjakan di sekolah
g. Karakter disiplin disini apakah sudah bagus bagus terhadap lingkungan ?
   Jawaban : Bisa dikatakan lumayan bagus sudah karena ya disiplin pada lingkungan itu bukan hanya merawat lingkungan tapi mengurangi penggunaan barang barang plastik
h. Di teori itu karakter peduli lingkungan itu bagaimana menyelipkan materi karakter peduli lingkungan?
   Jawaban : Semua maple itu wajib minimal di pra pembelajaran jadi di RPP itu sudah tertulis misalkan memberi motivasi kepada siswa kalau merawat lingkungan iu apa manfaatnya dan yang wajib itu setelah berdo`a wajib mengecek kebersihan kelas seperti di laci bangku dan dilantai kelas kalau belum bersih pelajaran tidak dimulai
   Kalaumapel yang bisa menerapkan langsung itu kan maple tertentu contoh maple prakarya yang kemaren itu mempraktekkan daur ulang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sampah/gelas plastik, contohnya seperti di depan ini dibuat lampion biasanya itu di beri lampu, ada juga yang membuat tepak dari plastic,
Maple ipa misalkan praktek pebibitan karena d penilaian adiwiyata itu harus mencantumkn seperti itu
Maple ips praktek jualan, jadi siswamembawa produk atau bahan dari rumah dan di jelaskan oleh guru bagaimana cara membuatnya dan dijual di kantin sekolah dan tidak menggunakan bahan yang dari plastic jadi siswa bisapeduli dan mengenal lingkungan yang bersih..

i. Apakah sudah terbentuk karakter siswa ?
Jawaban : Yaaa memang membentuk karakter ya, walaupun persentasenya tidak 100% paling tidak 70% itu membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik, karena Kalau sekarang sudah mulai aktif sekolah setiap hari berbeda dengan yang kemaren-kemaren masih dibatasi.

j. Dari mana guru tau tentang karakter siswa ?
Jawaban : Oooo memang hasilnya itu tidak nampak secara instan, karena walapun tidak kami pantau secara langsung, kami kadang-kadang melihat anak itu membuang sampah dari tempatnya dari jauh, dan tidak lagi disuruh-suruh. Berarti kan berhasil, nah pembuktian berikutnya dari informasi yang diberikan oleh orangtua murid yang mungkin di rumah sudah mulai membantu menyapu, membersihkan rumah. Sudah ringan tangan membantu orangtua, itu kan sudah menjaga lingkungan juga.

k. Apakah ada prestasi yang diraih siswa mengenai kepedulian lingkungan ?
Jawaban : Iya Alhamdulillah kemeren siswa kita Juara I Kreasi Daur Ulang Sampah tingkat kabupaten dan pialanya langsung diberikan oleh bupati jember pada tanggal 14 februari 2022.

5) Nama : Titin Sumarni S.E
Jabatan : Guru IPS
Jam : 09:30
Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah

a. Apakah mata pelajaran IPS disini sudah memberikan materi tentang lingkungan pada siswa?
Jawaban : Iya saya sebagai guru IPS disini sudah mengaitkan materi yang ada dengan materi lingkungan.

b. Bagaiman gambaran dari ibu tentang pengintegrasian mapel ips dengan materi lingkungan?
Jawaban : Sebelum dimulai pelajaran semua sudah membersihkan ruangan kelas, namun jika tidak bersih maka pelajaran belom dimulai.

c. Apa saja kaitannya materi IPS dengan kurikulum berbasis lingkungan ini ?
Jawaban : Kaitannya dengan lingkungan banyak, ya seperti reboisasi, penghijauan kan berhubungan dengan lingkungan juga, dan juga longsor, hutan gundul, dan itu dipelajari oleh siswa termasuk sumber daya alam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Sebelum guru mengajar itu kan harus membuat perangkat mengajar, apa ada yang disusun berkaitan dengan lingkungan?
   Jawaban : Iya mas di RPP itu diselipkan atau di integrasikan dengan materi lingkungan namun di awal saja, seperti yang disebutkan tadi itu kalau sebelum mamulai pelajaran guru mengajak siswa untuk membersihkan ruang kelas.
e. Apa saja yang disiapkan seblum KBM dimulai?
   Jawaban : Yaitu Prota, Promes, Rpp, Silabus, Dan Kalender Pendidikan, Penlaian Terstruktur, keterampilan, daya serap, analisis ulanga harian, kisi-kisi,remidi, pengayaan.
f. Contoh apa saja guru memberikan materi kepada siswa mengenai lingkungan, dan apakah ada karya siswa dari memanfaatkan sampah yang ada di lingkungan madrasah?
   Jawaban : Kalau contoh langsung seperti praktek itu di Maple ips praktek jualan, jadi siswa membawa produk atau bahan dari rumah dan di jelaskan oleh guru bagaimana cara membuatnya dan dijual di kantin sekolah dan tidak menggunakan bahan yang dari plastik artinya lebih dominan menggunakan dedaunan itu kecuali bahan yang tidak memungkinkan untuk tidak menggunakan plastik, jadi siswa bisa peduli dan mengenal lingkungan yang bersih, dan hasil karya dari maple ips dalam program lingkungan ya seperti daur ulang sampah dijadikan lampion dan di buat hiasan di depan kelas ada juga di buat pot, penanaman pohon.
g. Contoh apa saja siswa yang sudah tertanam karakter peduli lingkungan?
   Jawaban : Menyayangi tanaman, kemudian kalau nampak sampah berserak pengen dibersihkan, tidak mampu melihat sampah berserak. Tidak bisa melihat tanaman yang berantakan apa pengennya dirapikan,yaa begitu karakternya. Contoh yang paling kecil adalah membuang sampah permen saja dia tidak sembarangan. ya dikantonginya kalau tidak melihat tong sampah, yaaa itu karakternya atau gambaran peserta didik yang peduli lingkungan, jadi tidak membuang sampah sembarangan.ips titin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Nama : sulistiyowati s.pd
   Jabatan : Guru IPA
   Jam : 09:00
   Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah
   a. Apakah mata pelajaran IPA disini sudah memberikan materi tentang lingkungan pada siswa?
      Jawaban : Mata pelajaran IPA disini sudah mengaitkan materi yang ada dengan materi lingkungan.
   b. Bagaiman gambaran dari ibu tentang pengintegrasian maple IPA dengan materi lingkungan?

Jawaban : Hampir semua mata pelajaran disini sudah sama yakni sebelum dimulai pelajaran semua sudah membersihkan ruangan kelas.

c. Bagaimana cara mendidik siswa memiliki karakter peduli lingkungan melalui RPP itu ?
Jawaban : Langsung di inti pembelajaran, saat pagi sebelum mulai pembelajaran di kelas kelas di bersihkan dan kotoran seperti sampah kertas, tisu dan lain;lain, Cara penyampain menggunakan proyektor 1 semester sekali.

d. Apa saja contoh materi yang disampaikan pada mapel IPA ?
Jawaban : Contoh terdekat yaitu pemanasan global, yaa itu kan sudah dipelajari di kelas VIII IPA, jadi itu juga bagaimana cara mengatasi pemanasan global, jadi anak peserta didik secara tidak langsung maupun secara langsung juga bisa dengan adanya penerapan kurikulum ini bisa mempelajari lebih dalam tentang ilmu materi pemanasan global tadi dan juga contohnya IPA yang sering terlibat karena berkenaan dengan alam, jadi guru itu ketika memberikan pengarahan pelajaran bisa jadi mengaplikasikannya dengan lingkungan, langsung di lapangan gitu.

7) Nama : Sulistiyowati S.Pd
Jabatan : Guru Fiqih
Jam : 11:00
Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah

a. Apakah mata pelajaran FIQIH disini sudah memberikan materi tentang lingkungan pada siswa?
Jawaban : Mata pelajaran FIQIH disini sudah mengaitkan materi yang ada dengan materi lingkungan.

b. Bagaiman gambaran dari ibu tentang pengintegrasian maple FIQIH dengan materi lingkungan?
Jawaban : Hampir semua mata pelajaran disini sudah sama yakni sebelum dimulai pelajaran semua sudah membersihkan ruangan kelas, namun jika tidak bersih maka pelajaran belom dimulai.

c. Sebelum guru mengajar itu kan harus membuat perangkat mengajar, apa ada yang disusun berkaitan dengan lingkungan?
Jawaban : ya hamper sama semua dari semua guru yang mengajar disini kalau RPP nya harus terintegrasi dengan lingkungan.

d. Bagaimana cara mendidik siswa memiliki karakter peduli lingkungan melalui RPP itu ?
Jawaban : Langsung di inti pembelajaran, saat pagi sebelum mulai pembelajaran di kelas kelas di bersihkan dan kotoran seperti sampah kertas, tisu dan lain;lain, Cara penyampain menggunakan proyektor 1 semester sekali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8) Nama : Moh. Riansyah
Jabatan : Siswa kelas VII
Jam : 09:00
Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah

a. Seperti apa contoh siswa yang suda memiliki karakter peduli lingkungan?
   Jawaban : Ya ditanami kembali pohon-pohon yang baru, kan pohon yang ditanam itu kan menjadi besar lagi nanti
b. Bagaimana jika siswa melihat halaman sekolah pohonnya tumbang ?
   Jawaban: Ya dibersihkan disapu dan itu sudah dilakukan setiap jumat dan setiap harinya piket dan ketika dirumah saya juga peduli terhadap kebersihan rumah .
c. Apa saja cntoh yang sudah di kerjakan siswa mengelola sampah
   Jawaban: Membuat miniaturr jembatan dan bahannya ada yang membeli dan banyak yang memanfaatkan dari sampah sisa stik eskrim, kalau botol itu di buat pot Bungan ada yang dibuat mobil-mobilan.
d. Apakah sudah siswa disini sudah peduli terhadap lingkungan seperti hemat energy listri dan sudah disiplin?
   Jawaban: Ya, saya dan teman-teman saya semuanya diinformasikan kalau meninggalkan sekolah harus mematikan lampu atau alat elektronik lainnnya. Dan kami selalu menerapkan itu di kehidupan sehari-hari. Jadi tidak ada lagi masalah tentang lampu yang masih hidup. Dan jika masih ada yang lalai dengan tidak mematikan lampu maka dia akan diberikan peringatan atau denda.
e. Bagaimana siswa ketika melihat sampah berserakan di madrasah ?
   Jawaban: Disini ada tiga tempat sampah. Yaitu tong sampah berwarna merah, kuning dan hijau, jadi saya itu sudah terbiasa dan sudah mudah untuk memilih tempat sampah sesuai deng an jenis ampah tersebut, dan apabila masih ada sampah yang tidak sesuai dengan jenisnya, maka petugas piket bertanggungjawab untuk memilah sampah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9) Nama : M. Fahri Maulana
Jabatan : siswa kelas VIII
Jam : 09:00
Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah

a. Apakah disini guru sudah memberikan materi dan contoh kepada siswa untuk berpeduli pada lingkungna ?
   Jawaban : Iya pak seperti tidak merusak tanaman dan menjaga lingkungan sekita dan memberi contohnya langsung seperti tidak sembarangan membuang sampah tisu, kertas dan plastic.
b. Bagaimana jika siswa melanggar peraturan yang ada di sekolah ?
   Jawaban : Karena disini masuknya jam 06:30 dan kalau lambat dihukum lari di halaman sekolah, bila tidak mengerjakan pekerjaan

rumah itu juga dihukum dan kalau tidak menggunakan dasi atau pakaian yang tidak sesuai dengan yag diatur oleh guru maka di tegur dan di sanksi

10) Nama : Alif Syahbani
Jabatan : Siswa kelas IX
Jam : 09:00
Tempat : Madrasah Tsanawiyah baitul hikmah

a. Apakah siswa sudah merasakan dampak dari pembelajaran lingkungan dari guru?
   Jawaban : iya kak.
b. Seperti apa contohnya?
   Jawaban : ya seperti tidak membuang sampah sembarangan meskipun sudah didalam kelas
c. Bagaimana kalau karakter disiplin apa saja aturan yang diterapkan disini?
   Jawaban : tidak boleh dating terlambat, mengikuti solat duha dan duhur bersama.
d. Bagaimana jika tidak melaksanakan aturan tersebut?
   Jawaban : ya dihukum diberdirikan atau disuruh memilih sampah
e. Bagaimana kalau siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan ?
   Jawaban : biasanya dijemput oleh guru di kesiswaan hari itu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

FIELDNOOT OBSERVASI

Hari/tanggal : senin/1 januari 2022
Topik kegiatan : observasi awal
Subyek : penerapan adiwiyata
Tempat : Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah

Pada hari senin tanggal 1 januari peneliti memulai observasi awal untuk memncari topik permasalahan yang sesuai dengan latar belakang pembuatan judul penelitian yakni kurikulum berbasis lingkungan, berdasarkan observasi awal tersebut ditemuka bahwa madrasah yang sudah berbasis adiwiyata dan juga sudah menerapkan peduli lingkungan adalah Mts Bitul Hikmah yang beralamat di Tempuerejo.

Hari/tanggal : rabu/ 01 juni 2022
Topik kegiatan : lingkungan halaman Mts baitul hikmah
Subyek : lingkungan
Tempat : Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah terlihat bahwa madrasah tersebut benar-benar menerapkan madrasah yang peduli terhadap wawasan linkungan yang bisa di nilai dari tempat yang bersih dan lingkungan yang asri, di madrasah ini dalam kesehariannya tampak bersih dan tingkat kesadaran buang sampah pada tempatnya sangat tinggi bahkan sampah yang ada tersebut dipilih dan di buang sesuai tempat masing-masing sampah seperti sampah organic dan sampah non organic.

Hari/tanggal : senin/13 juni 2022
Topik kegiatan : observasi kesisiplinan
Subyek : ruang sekolah
Tempat : Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakuka oleh peneliti maka melihat keaktifan siswa dalam masuk sekolah sangat baik dapat dilihat dari absen kehadiran yang mencapai 99% kehadiran siswa dan juga kedisiplinan solat duhur dan duha berjamaah suka aktif dilaksanakan dan juga dalam menyimak pelajaran sangat antusias dalam memahami pelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email. tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3692/In.20/3.a/PP.009/05/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala madrasah
Jln.cut nya`dien No 2 Tempurejo desa Tempurejo kec Tempurejo kab Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20183154
Nama	:	ABDUL HADI
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul hikmah tempurejo jember" selama 14 hari (Empat Belas) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Titarini,S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 31 Mei 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

JURNAL PENELITIAN
DI MTS BAITUL HIKMAH TEMPUREJO

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
1.	1 januari 2022	Wawancara Kepada Ibu Titarini,S.Pdselaku Kepala Madrasah Mts Baitul Hikmah	
2.	31 mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
3.	2 juni 2022	Wawancara Dengan Ibu Nur Cholifah, S.Pd Selaku Waka Kurikulum .	
4.	03 juni 2022	Wawancara Dengan Titarini S.Pd Selaku Kepala Madrasah Baitul Hikmah.	
5.	04 juni 2022	Wawancara dengan ibu Titin Sumarini,SE selaku guru IPS	
6.	04 Juni 2022	Wawancara dengan ibu Ir.Sri Widowati selaku guru IPA	
7.	06 juni 2022	Wawancara dengan ibu rofiatul hasanah, S.Pd selaku guru BK	
8.	08 juni 2022	Wawancara dengan Mohammad Afriansyah siswa kelas VIII	
9.	09 Juni 2022	Wawancara dengan Ibu Nur Ima Daroini, S.Pd selaku ketua tim adiwiyata dan waka kesiswaan.	
10.	10 juni 2022	Wawancara ibu Sulistiyowati S.Pd. selaku guru FIQIH	
11.	11 Juni 2022	observasi dan pengumpulan data+dokumentasi	
12.	14 juni 2022	Pengumpulan data terakhir dan meminta surat izin selesai penelitian	
13.	14 juni 2022	Tanda tangan surat selesai penelitian.	

Jember, 14 juni 2022
Kepala Madrasah MTs Baitul Hikmah

Hj. Titarini, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

YAYASAN BAITUL HIKMAH
MTs BAITUL HIKMAH
Jalan Cut Nya Dien Nomor 02 Tempurejo Jember 68173
Telepon (0331) 757844/ 085234065886
Website:https://mtsbaitulhikmah.sch.id; Email: mtsbaitulhikmahtempurejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0184/Mtss.13.32.146/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Titarini S.Pd
2. NIP : 197405122005012005
3. Jabatan : Kepala Madrasah
4. Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : Abdul Hadi
2. NIM : T20183154
3. Prodi / Semester : Manajemen Pendidikan Islam / VIII
4. Judul : Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo.

Adalah benar–benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Juni 2022
Kepala Madrasah,

YAYASAN PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH MTS BAITUL HIKMAH TERAKREDITASI A TEMPUREJO - JEMBER

Titarini,S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Instrument penelitian

A. Pedoman wawancara

Tabel
Indikator pedoman teks wawancara

No	Pengamatan	Variable	indikator
1	Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter siswa	a. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan.	a. Tingkat kelas 1) Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata pelajaran b. Tingkat sekolah 1) Tersedianya tempat pembuangan sampah. 2) Menyediakan kamar mandi dan air 3) Membuat biopori sekolah 4) Menyediakan alat kebersihan 5) Membangun saluran limbah.
		b. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan	a. kedisiplinan menepati jadwal pelajaran b. Kedisiplinan mengatasi godaan yang menunda waktu belajar c. Kedisiplinan terhadap diri sendiri d. Kedisiplinan menjaga kondisi fisik dan kesehatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TEKS WAWANCARA

1. hal yang ingin diketahui dari implementasi kurikulum berbasis lingkungna dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan.
   1. Apakah di mts baitul hikmah sudah menerapkan adiwiyata ?
   2. Apakah kurikulum berbasis lingkungan sudah diterapkan ?
   3. Apa peran kepala madrasah dalam pengimplementasian kurikulum berbasis lingkungan?
   4. Bagaimana kepala madrasah mengetahui kalau guru sudah melaksanakan program adiwiyata tentang komponen kurikulum berbasis lingkungan ?
   5. Apasaja tugas waka kurikulum dalam melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan ?
   6. Apa bedanya kurikulum dengan kurikulum berbasis lingkungan
   7. Apa saja contoh penerapan kurikulum berbasis lingkungan dalam membentuk karakter siswa?
2. hal yang ingin diketahui dari implementasi kurikulum berbasis lingkungna dalam menumbuhkan karakter disiplin
   1. bagaimana cara membangun rasa disiplin pada siswa ?
   2. apa saja jadwal atau peraturan yang mengajarkan siswa untuk menjadi disiplin?
   3. Bagaimana jika siswa melanggar peraturan yang sudah ada dimadrasah?
   4. Apakah sudah terberntuk karakter siswa mengenai disiplin dan peduli lingkungan ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Pedoman observasi

No	Pengamatan	Variable	Indikator
1.	Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah Tempurejo Jember	Kondisi fisik bangunan	a, ruang kelas b, halaman sekolah yang bersih c, ruang pendik dan tendik d, musholla e, alat kebersihan
2.	Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter siswa	a. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan.	a. Tingkat kelas 1) Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata pelajaran b. Tingkat sekolah 1) Tersedianya tempat pembuangan sampah. 2) Menyediakan kamar mandi dan air 3) Membuat biopori sekolah 4) Menyediakan alat kebersihan 5) Membangun saluran limbah.
		b. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan	e. kedisiplinan menepati jadwal pelajaran f. Kedisiplinan mengatasi godaan yang menunda waktu belajar g. Kedisiplinan terhadap diri sendiri h. Kedisiplinan menjaga kondisi fisik dan kesehatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Pedoman Dokumentasi

No	Obyek	Indikator	Hasil dokumentasi
1.	Gedung madrasah tsanawiyah baitul hikmah	1,Ruang kelas 2,Halaman madrasah	1, proses KBM 2, tempat sampah, taman, alat kebersihan dll
2.	Imlementasi kurikulum berbasis lingkungan Dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan	1, tingkat kelas 2, tingkat madrasah	1,Rpp 2,Silabus 3,Foto kegiatan siswa dengan lingkungan
3.	Imlementasi kurikulum berbasis lingkungan Dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan	1, kedisiplinan menepati jadwal masuk	1, jadwal kebersihan 2, kegiatan kbm

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

DOKUMENTASI

Wawancara dengan kepala madrasah

wawancara waka kurikulum

Wawancara dengan guru

wawanacara dengan guru IPS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Siswa mencuci tangan di depan kelas

jadwal piket dan denah kelas

Alar kebersihan kelas

halaman dalam madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara dengan siswa

banner penghargaan adiwiyata 2021

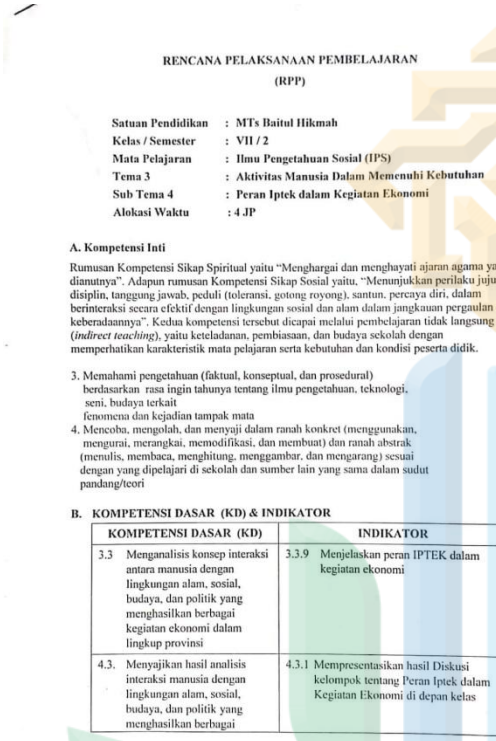

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	MTs Baitul Hikmah
Kelas / Semester	:	VII / 2
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema 3	:	Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Sub Tema 4	:	Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu	:	4 JP

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu "Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	3.3.9 Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai	4.3.1 Mempresentasikan hasil Diskusi kelompok tentang Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi di depan kelas

Rpp mapel IPS

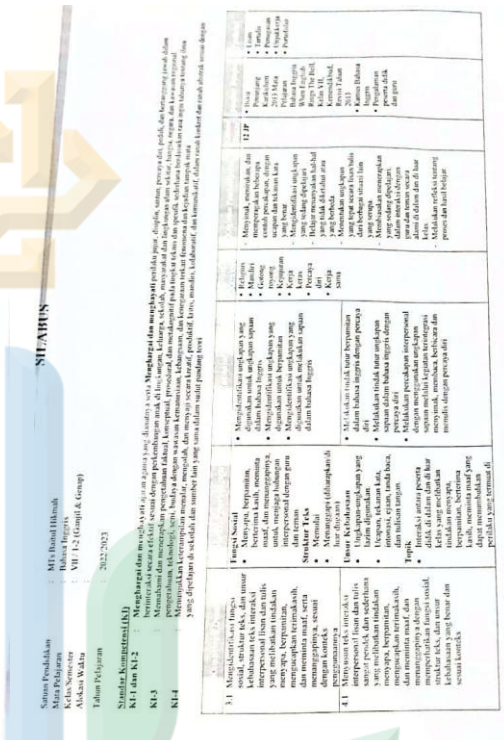

SILABUS

Satuan Pendidikan : MTs Baitul Hikmah
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VII 1-2 (Ganjil & Genap)
Alokasi Waktu : ...
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Standar kompetensi (KI)
KI-1 dan KI-2 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian tampak mata yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
3.1 Menganalisis teks lisan sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan mengajak, menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, dan menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya	Fungsi Sosial • Menyapa, berpamitan, berterima kasih, meminta maaf, dan menanggapinya, sesuai dengan konteks interpersonal dengan guru dan teman Struktur Teks • Menanggapi (dikaitkan dengan diksi) Unsur Kebahasaan • Ungkapan-ungkapan yang lazim digunakan • Ucapan, tekanan kata, intonasi dalam bahasa Inggris dengan percaya diri • Melakukan percakapan interpersonal dengan menggunakan bahasa santun melibat kegiatan keseharian, menyapa, berpamitan dan meminta maaf yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di	• Menyidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk sapaan dalam bahasa Inggris • Menyidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk berpamitan dalam bahasa Inggris • Menyidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk meminta maaf dalam bahasa Inggris	• Relasi • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Santun • Percaya diri • Kerja sama	Menyimak, menyalin, dan mempraktekan beberapa contoh percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar • Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk sapaan • Belajar mengucapkan hal-hal yang tidak diketahui atau kurang jelas • Menirukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dengan menggunakan bahasa yang santun • Membuatkan ucapan dengan menggunakan bahasa dan intonasi dengan percaya diri dan tenang secara klasikal dan individu dan di luar kelas • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar	12 JP	• Buku Penuntang Ketrampilan Bahasa Inggris Untuk Siswa Pelajaran Bahasa Inggris Rapp The Bell, Kelas VII, Semester Ganjil, Revisi Tahun 2013 • Kamus Bahasa Inggris • Papan tulis, spidol dan penghapus

Silabus guru IPA

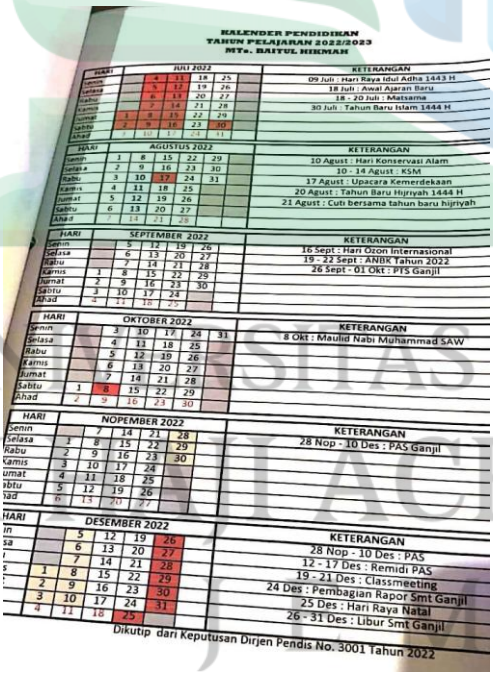

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
MTs. BAITUL HIKMAH

HARI	JULI 2022					KETERANGAN
Senin		4	11	18	25	09 Juli : Hari Raya Idul Adha 1443 H
Selasa		5	12	19	26	18 Juli : Awal Ajaran Baru
Rabu		6	13	20	27	18 - 20 Juli : Matsama
Kamis		7	14	21	28	30 Juli : Tahun Baru Islam 1444 H
Jumat	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	
Ahad	3	10	17	24	31	

HARI	AGUSTUS 2022					KETERANGAN
Senin	1	8	15	22	29	10 Agust : Hari Konservasi Alam
Selasa	2	9	16	23	30	10 - 14 Agust : KSM
Rabu	3	10	17	24	31	17 Agust : Upacara Kemerdekaan
Kamis	4	11	18	25		20 Agust : Tahun Baru Hijriyah 1444 H
Jumat	5	12	19	26		21 Agust : Cuti bersama tahun baru hijriyah
Sabtu	6	13	20	27		
Ahad	7	14	21	28		

HARI	SEPTEMBER 2022					KETERANGAN
Senin		5	12	19	26	16 Sept : Hari Ozon Internasional
Selasa		6	13	20	27	19 - 22 Sept : ANBK Tahun 2022
Rabu		7	14	21	28	26 Sept - 01 Okt : PTS Ganjil
Kamis	1	8	15	22	29	
Jumat	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		
Ahad	4	11	18	25		

HARI	OKTOBER 2022					KETERANGAN
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	8 Okt : Maulid Nabi Muhammad SAW
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jumat		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	
Ahad	2	9	16	23	30	

HARI	NOPEMBER 2022					KETERANGAN
Senin		7	14	21	28	28 Nop - 10 Des : PAS Ganjil
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24		
Jumat	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		
Ahad	6	13	20	27		

HARI	DESEMBER 2022					KETERANGAN
Senin		5	12	19	26	28 Nop - 10 Des : PAS
Selasa		6	13	20	27	12 - 17 Des : Remidi PAS
Rabu		7	14	21	28	19 - 21 Des : Classmeeting
Kamis	1	8	15	22	29	24 Des : Pembagian Rapor Smt Ganjil
Jumat	2	9	16	23	30	25 Des : Hari Raya Natal
Sabtu	3	10	17	24	31	26 - 31 Des : Libur Smt Ganjil
Ahad	4	11	18	25		

Dikutip dari Keputusan Dirjen Pendis No. 3001 Tahun 2022

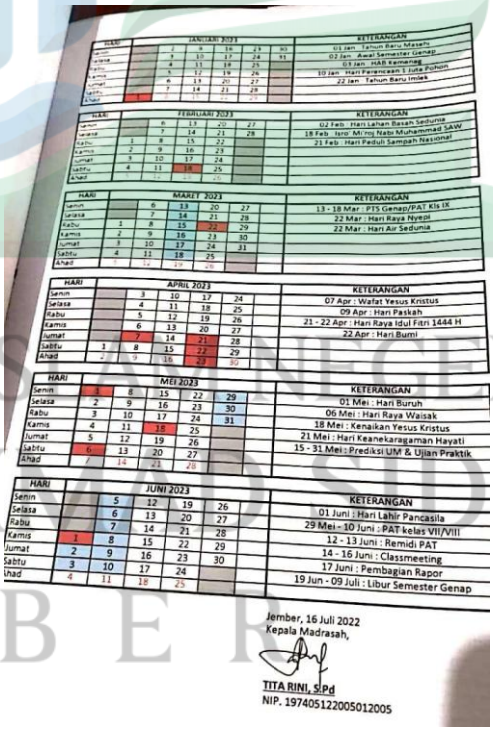

HARI	JANUARI 2023					KETERANGAN
Senin		2	9	16	23	30
Selasa		3	10	17	24	31
Rabu		4	11	18	25	
Kamis		5	12	19	26	
Jumat		6	13	20	27	
Sabtu		7	14	21	28	
Ahad	1	8	15	22	29	

01 Jan : Tahun Baru Masehi
02 Jan : Awal Semester Genap
03 Jan : HAB Kemenag
10 Jan : Hari Peramayasin 1 Jura Pohon
22 Jan : Tahun Baru Imlek

HARI	FEBRUARI 2023					KETERANGAN
Senin		6	13	20	27	02 Feb : Hari Lahan Basah Sedunia
Selasa		7	14	21	28	18 Feb : Isro' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
Rabu	1	8	15	22		21 Feb : Hari Peduli Sampah Nasional
Kamis	2	9	16	23		
Jumat	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		
Ahad	5	12	19	26		

HARI	MARET 2023					KETERANGAN
Senin		6	13	20	27	13 - 18 Mar : PTS Genap/PAT Kls IX
Selasa		7	14	21	28	22 Mar : Hari Raya Nyepi
Rabu	1	8	15	22	29	22 Mar : Hari Air Sedunia
Kamis	2	9	16	23	30	
Jumat	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		
Ahad	5	12	19	26		

HARI	APRIL 2023					KETERANGAN
Senin		3	10	17	24	07 Apr : Wafat Yesus Kristus
Selasa		4	11	18	25	09 Apr : Hari Paskah
Rabu		5	12	19	26	21 - 22 Apr : Hari Raya Idul Fitri 1444 H
Kamis		6	13	20	27	22 Apr : Hari Bumi
Jumat		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	
Ahad	2	9	16	23	30	

HARI	MEI 2023					KETERANGAN
Senin	1	8	15	22	29	01 Mei : Hari Buruh
Selasa	2	9	16	23	30	06 Mei : Hari Raya Waisak
Rabu	3	10	17	24	31	18 Mei : Kenaikan Yesus Kristus
Kamis	4	11	18	25		21 Mei : Hari Keanekaragaman Hayati
Jumat	5	12	19	26		15 - 31 Mei : Prediksi UM & Ujian Praktik
Sabtu	6	13	20	27		
Ahad	7	14	21	28		

HARI	JUNI 2023					KETERANGAN
Senin		5	12	19	26	01 Juni : Hari Lahir Pancasila
Selasa		6	13	20	27	29 Mei - 10 Juni : PAT kelas VII/VIII
Rabu		7	14	21	28	12 - 13 Juni : Remidi PAT
Kamis	1	8	15	22	29	14 - 16 Juni : Classmeeting
Jumat	2	9	16	23	30	17 Juni : Pembagian Rapor
Sabtu	3	10	17	24		19 Jun - 09 Juli : Libur Semester Genap
Ahad	4	11	18	25		

Jember, 16 Juli 2022
Kepala Madrasah,

TITA RINI, S.Pd
NIP. 197405122005012005

Kalender akademik mts

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Rapat pelaksanakan kurikulum berbasis lingkungan

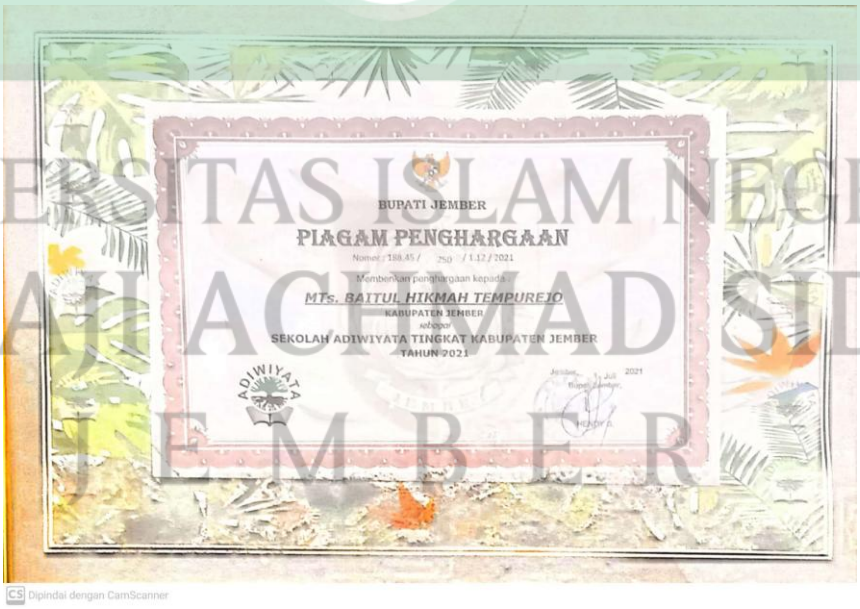

Piagam Penghargaan Adiwiyata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

BIODATA PENULIS

Nama : Abdul Hadi

NIM : T20183154

Tempat/Tanggal Lahir : Jember 10 Mei 1998

Alamat : Dusun Dawuhan RT/RW 004/008 Desa Kawang Rejo, Kec. Mumbulsari Kab Jember

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No. HP/WA : 083111690462

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN LENGKONG 03
2. Mts SA SALAFIYAH AL ROYYAN
3. MA DARUL ULUM BANYUANYAR
4. UIN KHAS JEMBER

RIWAYAT ORGANISISASI

1. PMII RAYON FTIK (UIN KHAS JEMBER)
2. ICIS (DIVISI TILAWAH) UIN KHAS JEMBER

PRESTASI

1. JUARA 3 LOMBA DEBAT ILMIAH PMII RAYON FTIK 2018
2. JUARA 1 LOMBA TARTIL SEBESUKI RAYA (DI UNEJ) 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R